

# **REAKSI INVESTOR TERHADAP PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:  
Sri Yulianti**

**NIM : 012114131**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2005**

**SKRIPSI**

**REAKSI INVESTOR TERHADAP PERISTIWA  
PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)**

Oleh:

Sri Yulianti

NIM : 012114131

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.

Tanggal: 1 Juli 2005

Pembimbing II



Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si, Akt.

Tanggal: 1 Agustus 2005

**SKRIPSI**  
**REAKSI INVESTOR TERHADAP PERISTIWA**  
**PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Sri Yulianti  
NIM : 012114131

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal 18 Agustus 2005

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

**Nama lengkap**

**Tanda Tangan**

Ketua : Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.  
Sekretaris: Fr. Reni Retno Anggraeni, S.E., M.Si., Akt.  
Anggota : Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt.  
Anggota : Fr. Reni Retno Anggraeni, S.E., M.Si., Akt.  
Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 31 Agustus 2005

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. Alex Kahu Lantum., M.S.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- Dengan tetap mematuhi hal-hal yang tak ditakdirkan untuk kulakukan, aku kini mengerti bahwa kekuatanku adalah hasil kelemahanku, kesuksesanku adalah akibat kegagalanku dan gayaku langsung berkaitan dengan keterbatasanku.

*Billy Joel*

- Begitu didalam hatimu ada hal luar biasa yang disebut cinta dan kau rasakan kedalaman, kegembiraan, dan kebahagiaan cinta, kau akan menemukan bahwa dunia telah berubah.

J. Krishnamurti

- Kesulitan sekeras apapun akan terasa ringan dengan adanya senyuman dari orang yang terpercaya.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Bapak Ibuku tercinta, terimakasih atas do'a dan cinta kalian
- ❖ Kakakku Mbak Yuli dan Mas Wanto, Serta adekku yang paling imut Vita
- ❖ Mas Nasir Thanks atas do'a, semangat dan cinta kasihmu

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 2 Agustus 2005

Penulis



Sri Yulianti

## ABSTRAK

# REAKSI INVESTOR TERHADAP PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)

Sri Yulianti  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2005

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi investor terhadap peristiwa pemecahan saham (*stock split*). Penelitian ini merupakan studi peristiwa atas saham yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2004.

Sampel yang diambil sebanyak 44 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ). Teknik analisa data dilakukan dengan menghitung *abnormal return* untuk melihat apakah investor bereaksi terhadap peristiwa pemecahan saham (*stock split*) selama 10 hari diseputar tanggal pengumuman.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa ada *abnormal return* yang negatif signifikan yang diperoleh investor akibat peristiwa pemecahan saham (*stock split*) pada H+1 sesudah peristiwa pemecahan saham. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terjadi reaksi investor yang negatif signifikan pada H+1 sesudah peristiwa pemecahan saham (*stock split*).

## **ABSTRACT**

# **INVESTORS REACTION ON STOCK SPLIT**

Sri Yulianti

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2005

The purpose of this research was to know the reaction of investors on stock split. The research was an event study on the stocks listed in Jakarta Stock Exchange (JSX), which did stock split in 2000-2004.

The samples were 44 companies. Data was collected by recording information published by JSX. The data analysis technique used was calculating the abnormal return see whether or not the investors reacted on stock split for 10 days around the date of announcement.

Data analysis result showed that there was negative significant abnormal return received by investor, as a result of stock split event in H+1 after stock split event. The conclusion of this research that there was negative significant reaction of investors in H+1 after stock split event.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Reaksi Investor Terhadap Peristiwa Pemecahan Saham (*Stock Split*) “.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, bimbingan, semangat, dan saran-saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Romo Rektor Paulus Suparno, S.J.,MST. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fr. Reni Retno A., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
7. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt. selaku dosen tamu yang telah memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.



8. Kedua orang tuaku yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa dan semangat.
9. Kakakku tercinta, Mbak Yuli dan Mas Wanto yang dengan kasih dan cintanya mendukung segala perjalanan hidupku.
10. Ade' Vita yang imut dan manja yang bisa menghiburku di kala sedih.
11. Masku tersayang Mas Nasir *thanks* ya atas segala dukungan, perhatian, dan kasih sayangnya.
12. Temanku Nungky, teman seperjuanganku yang telah menghiburku dan menungguku waktu ujian skripsi.
13. Sahabat sejutiku Ratna yang telah membantuku dan mendengar keluh kesahku, jangan lupain aku ya!
14. Teman2 MPTku Merry, Dian, Ikka, dan Mariska " Ayo kita berjuang sama2 jangan patah semangat ".
15. Teman2ku Akuntansi '01 *especially* Akuntansi B ...Vina, Iin, Yessy, Yani, and Margret *thanks* atas kebersamaannya.
16. Temenku Kusnatalia, teman seperjuanganku terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
17. Sahabatku Tetix makasih buat curhat, keceriaan, dan kebersamaannya.
18. Ade'ku Emma makasih banget selama ini udah mo jadi temen curhatku, *please* jangan kapok ya!
19. Kru wartel Mas Agus, Mas Hasyim, Mas Budi, Mas Surotung, Mas Anton, Mas Joko, Figih, Adi ...n lainnya yang ga bisa disebutin satu2 *thanks* atas kebersamaannya.
20. Temen2 TPA As-surur Mbak Emalia, Mbak Roma, Mbak Riris terimakasih atas pengertian, kedekatan, dan keakraban kalian.
21. Mbak Ridha Bosku yang baik hati *thanks* atas perhatian dan pengertiannya.
22. Temen kerjaku Sinta makasih selama ini sering gantiin aku jaga *and* sering ngrepotin kamu.
23. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini, Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 2 Agustus 2005

Penulis

Sri Yulianti

# DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI .....	6
A. Pasar Modal.....	6
B. Investasi.....	6

1. Pengertian Investasi.....	6
2. Jenis-Jenis Investasi .....	7
C. Pemecahan Saham .....	7
1. Pengertian Pemecahan Saham.....	7
2. Alasan Pemecahan Saham.....	8
3. Manfaat Pemecahan Saham.....	9
4. Teori Pemecahan Saham .....	10
5. Jenis Pemecahan Saham.....	12
6. Perlakuan Akuntansi Pemecahan Saham .....	13
D. Saham .....	13
1. Pengertian Saham.....	13
2. Saham Biasa dan Saham Preferen.....	14
3. Karakteristik Saham Biasa dan Saham Preferen.....	14
4. Hak Pemegang Saham Biasa dan Saham Preferen.....	15
E. Harga Saham.....	16
1. Pengertian Harga Saham .....	16
2. Elemen-Elemen Harga Saham.....	16
3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	18
F. Studi Peristiwa .....	18
1. Pengertian Studi Peristiwa.....	18
2. Manfaat Studi Peristiwa .....	18
G. <i>Return</i> dan <i>Abnormal Return</i> .....	20
1. <i>Return</i> .....	20

2. Return Tidak Normal ( <i>Abnormal Return</i> ).....	24
3. Rata-Rata Return Tidak Normal ( <i>Average Abnormal Return</i> )...	25
4. Pengujian Statistik Terhadap <i>Abnormal Return</i> .....	25
H. Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Data yang Diperlukan.....	30
G. Teknik Analisa Data.....	31
1. Analisis Data.....	31
2. Pengujian Hipotesa.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	37
A. Bursa Efek Jakarta (BEJ).....	37
B. Deskripsi Data.....	40
C. Data Perusahaan.....	42
BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Analisis Data.....	65
B. Pengujian Hipotesis.....	67
C. Pembahasan.....	69
BAB VI PENUTUP.....	71

A. Kesimpulan.....	71
B. Keterbatasan Penelitian .....	71
C. Saran .....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Daftar Sampel.....	40
TABEL 5.1 Abnormal Return, Rata-Rata Abnormal Return, KSE, dan $t_{hitung}$ .....	68

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Kandungan Informasi Suatu Pengumuman .....	19
GAMBAR 2. Efisiensi Pasar Secara Informasi.....	20
GRAFIK 5.1 Perilaku Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> .....	66



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut. Informasi yang terdapat di pasar modal sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan mengenai portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat resiko tertentu. Informasi dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Informasi dapat memiliki makna atau nilai jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, yang akan tercermin dalam perubahan harga saham, volume perdagangan saham, dan indikator atau karakteristik lainnya. Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Para pelaku di pasar modal sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal. Beberapa informasi yang terdapat di pasar modal misalnya adalah penggabungan usaha (*merger*), pengambilalihan (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pembagian dividen (*stock dividends*) dan pemecahan saham (*stock split*).

Pemecahan saham atau *stock split* adalah metode yang biasa digunakan untuk menurunkan harga pasar suatu saham perusahaan dengan meningkatkan jumlah saham yang dimiliki setiap pemegang saham (Sundjaja dan Barlian,

2002: 347). Perusahaan harus dapat mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal supaya daya beli investor meningkat terutama untuk investor kecil. Cara yang biasanya dilakukan oleh perusahaan untuk menata kembali harga sahamnya pada rentang perdagangan yang optimal yaitu dengan melakukan pemecahan saham (*stock split*). Aktivitas ini biasanya dilakukan pada saat harga saham terlalu tinggi sehingga akan mengurangi investor untuk membelinya. Pemecahan saham mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli yang mengubah besarnya modal. Pemecahan saham merupakan suatu kosmetika saham, dalam arti bahwa tindakan perusahaan tersebut merupakan upaya pemolesan saham agar kelihatan lebih menarik di mata investor sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran bagi investor. Tindakan pemecahan saham akan menimbulkan efek fatamorgana bagi investor, yaitu investor akan merasa seolah-olah menjadi lebih makmur karena memegang saham dalam jumlah yang lebih banyak. Jadi, pemecahan saham sebenarnya merupakan tindakan yang tidak memiliki nilai ekonomis (Marwata, 2001: 152).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah investor bereaksi terhadap peristiwa pemecahan saham (*stock split*), yang diukur dengan menggunakan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemecahan saham, dengan demikian peneliti mengambil judul : “ REAKSI INVESTOR TERHADAP PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*) ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah investor bereaksi terhadap peristiwa pemecahan saham (*stock split*)?”

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah hanya pada reaksi investor terhadap peristiwa pemecahan saham (*stock split*) yang terjadi selama periode tahun 2000 sampai tahun 2004.

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi investor terhadap peristiwa pemecahan saham (*stock split*) dengan melihat ada tidaknya *abnormal return* yang dihasilkan disepuluh tanggal pengumuman peristiwa pemecahan saham.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang reaksi investor terhadap peristiwa pemecahan saham (*stock split*) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi di pasar modal.

## 2. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

## 3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan penulis serta dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah ke dalam praktek yang sebenarnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data antara lain: pasar modal, investasi, pemecahan saham, saham, harga saham, studi peristiwa, *return* dan *abnormal return*, dan penelitian terdahulu.

### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, data yang diperlukan, dan teknik analisis data.

### 4. BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan perusahaan-perusahaan yang melakukan pemecahan saham periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004.

### 5. BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis data dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan.

### 6. BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pasar Modal

Pasar modal menurut Sundjaja dan Barlian (2002: 374) adalah keseluruhan sistem keuangan yang terorganisasi termasuk bank-bank komersil dan semua perantara di bidang keuangan serta surat-surat berharga jangka panjang dan pendek.

Pasar modal menurut Sartono (1994: 24) adalah tempat terjadinya transaksi asset keuangan jangka panjang atau *long term financial assets*.

Pasar modal menurut Husnan (1994: 3) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Darmadji dan Fakhruddin, 2001: 2).

#### B. Investasi

##### 1. Pengertian Investasi

Investasi menurut Koetin (1994: 5) adalah penyaluran sumber dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan dimasa mendatang.

Investasi menurut Awat (1999: 29) adalah suatu tindakan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk dapat menghasilkan arus dana masa datang yang jumlahnya lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal (*initial investment*).

## 2. Jenis-Jenis Investasi

### Jenis-jenis investasi menurut Awat (1999: 29-30):

- a) Ditinjau dari segi ruang lingkup usahanya, investasi dapat dibagi menjadi dua yakni investasi pada aktiva nyata (*real assets* atau *real investment*) misalnya untuk pendirian pabrik-pabrik, pendirian hotel/restoran, perkebunan dan investasi pada aktiva keuangan (*financial assets* atau *financial investment*) seperti pembelian surat-surat berharga, baik berupa saham maupun obligasi.
- b) Ditinjau dari segi kepastian memperoleh keuntungan, investasi dapat dibagi menjadi investasi yang bebas resiko (*free risk investment*) yaitu investasi yang akan memperoleh keuntungan secara pasti, seperti pembelian obligasi (*investment in bond*) dan investasi yang berisiko (*risk investment*) yaitu investasi yang ditujukan bagi pembelian saham biasa (*investment in common stock*) dan investasi di bidang aktiva nyata (*investment in real assets*).

## C. Pemecahan Saham

### 1. Pengertian Pemecahan Saham

Pemecahan saham menurut Sundjaja dan Barlian (2002: 347) adalah metode yang biasa digunakan untuk menurunkan harga pasar suatu saham perusahaan dengan meningkatkan jumlah saham yang dimiliki setiap pemegang saham.

Pemecahan saham menurut Kurniawati (2003: 266) adalah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh para manajer-manajer perusahaan dengan melakukan perubahan terhadap jumlah saham yang beredar dan nilai nominal per lembar saham sesuai dengan *split factor*.

Pemecahan saham menurut Eugene dan Houston (2001: 95) adalah tindakan suatu perusahaan untuk menambah jumlah saham yang beredar, seperti menggandakan jumlah saham yang beredar dengan memberikan kepada setiap pemegang saham dua lembar saham baru untuk satu saham yang sebelumnya dipegang.

Pemecahan saham menurut Jogiyanto (2000: 397) adalah memecah selembaar saham menjadi n lembar saham.

Pemecahan saham menurut Abdul Halim (2003: 92) adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembarnya secara proporsional.

Pemecahan saham menurut Brigham dan Gapenski (1994), yang dikutip oleh Fatmawati dan Marwan (1999: 94), adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan *go-public* untuk menaikkan jumlah saham yang beredar.

Pemecahan saham menurut Ewijaya dan Indriantoro (1999: 55) adalah perubahan nilai nominal per lembar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahan (*split factor*).

## **2. Alasan Pemecahan Saham**

Alasan pemecahan saham menurut Kieso dan Weygandt (1993), yang dikutip oleh Kurniawati (2003: 266), adalah:

- a) Untuk menyesuaikan harga pasar saham perusahaan pada tingkat dimana individu dapat lebih banyak menginvestasikan dananya pada saham tersebut.
- b) Untuk menyebarkan atau memperluas pemegang saham dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar dengan nilai pasar yang dapat dijangkau.



- c) Untuk menguntungkan pemegang saham yang ada dengan memberi kesempatan pada mereka untuk mengambil manfaat dari suatu penyesuaian pasar yang tidak sempurna setelah *stock split* tersebut.

Alasan pemecahan saham menurut Scott, Martin, Petty, dan Keown (1999), yang dikutip oleh Harsono (2004: 74), adalah:

- a) Agar harga saham tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.
- b) Untuk mengembalikan harga dan ukuran perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang telah ditargetkan.
- c) Untuk membawa informasi mengenai kesempatan investasi yang berupa peningkatan laba dan dividen kas.

### **3. Manfaat Pemecahan Saham**

Manfaat pemecahan saham menurut McGough (1993), yang dikutip oleh Ewijaya dan Indriantoro (1999: 55), adalah menurunnya harga saham yang kemudian akan membantu meningkatkan daya tarik investor, membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan, dan mengubah investor *odd lot* menjadi investor *round lot*. Investor *odd lot* yaitu investor yang membeli saham dibawah 500 lembar (1 lot), sedangkan investor *round lot* adalah investor yang membeli saham minimal 500 lembar (1 lot).

Manfaat pemecahan saham menurut Kurniawati (2003: 266) adalah:

- a) Harga saham yang lebih rendah setelah *stock split* akan meningkatkan daya tarik investor untuk membeli saham dalam jumlah yang lebih besar sehingga dapat mengubah investor *odd lot* yaitu investor yang membeli saham dibawah 500 lembar ( 1 lot ) menjadi investor *round lot* yaitu investor yang membeli saham minimal 500 lembar.
- b) Meningkatkan daya tarik investor kecil untuk melakukan investasi.
- c) Meningkatkan jumlah pemegang saham sehingga pasar akan menjadi likuid.
- d) Sinyal yang positif bagi pasar bahwa kinerja manajemen perusahaan bagus dan memiliki prospek yang baik.

#### 4. Teori Pemecahan Saham

##### a) *Trading Range Theory*

*Trading Range Theory* menurut Mason dan Roger (1998), yang dikutip oleh Harsono (2004: 75), menyatakan bahwa manajemen melakukan *stock split* karena didorong oleh perilaku praktisi pasar yang konsisten dengan anggapan bahwa dengan melakukan *stock split*, mereka dapat menjaga harga saham tidak terlalu mahal. Saham dipecah karena ada batas harga yang optimal untuk saham dan untuk meningkatkan daya beli investor sehingga tetap banyak orang yang mau memperjualbelikannya, yang pada akhirnya akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

*Trading Range Theory* menurut Ikenberry (1996), yang dikutip oleh Marwata (2001: 153), menyatakan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Menurut teori ini, harga saham yang terlalu tinggi (*overprice*) menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut diperdagangkan. Dengan adanya pemecahan saham, harga saham menjadi tidak terlalu tinggi, sehingga akan semakin banyak investor yang mampu bertransaksi.

Berdasarkan *Trading Range Theory* harga saham yang tinggi merupakan faktor pendorong perusahaan untuk melakukan pemecahan saham.

b) *Signalling Theory*

*Signalling Theory* menurut Mason dan Roger (1998), yang dikutip oleh Harsono (2004: 75), menyatakan bahwa *stock split* memberikan sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menginformasikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan adanya kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* adalah perusahaan yang mempunyai kondisi kinerja yang baik.

*Signalling Theory* menurut Josef dan Brown (1997), yang dikutip oleh Marwata (2001: 152), menyatakan bahwa pemecahan saham memberikan informasi kepada investor tentang prospek peningkatan *return* masa depan yang substantial. *Return* yang

meningkat tersebut dapat diprediksi dan merupakan sinyal tentang laba jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan *Signalling Theory* kinerja perusahaan merupakan faktor pendorong perusahaan untuk melakukan pemecahan saham.

## 5. Jenis Pemecahan Saham

Menurut Ewijaya dan Indriantoro (1999: 55) ada dua jenis pemecahan saham, yaitu:

- a) Pemecahan naik (*split-up*) adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham dengan faktor pemecahan 2:1, 3:1, dan 4:1.
- b) Pemecahan turun (*split down*) adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham dengan faktor pemecahan 1:2, 1:3, dan 1:4.

MC Gough (1993), yang dikutip oleh Ewijaya dan Indriantoro (1999: 55), mengatakan bahwa pasar modal Amerika yang diwakili oleh *New York Stock Exchange* (NYSE) juga mengatur kebijakan mengenai pemecahan saham. NYSE juga membedakan pemecahan saham menjadi dua yaitu:

- a) Pemecahan saham sebagian (*partial stock split*) adalah tambahan distribusi saham yang beredar sebesar 25% atau lebih tetapi kurang dari 100% dari jumlah saham beredar yang lama.

- b) Pemecahan saham penuh (*full stock split*) adalah tambahan distribusi saham yang beredar sebesar 100% atau lebih dari jumlah saham beredar yang lama.

## **6. Perlakuan Akuntansi Pemecahan Saham**

Pengaturan pemecahan saham tidak disebutkan di dalam Standar Akuntansi Keuangan, namun yang diatur hanya mengenai dividen saham yang dibagikan oleh perusahaan yang diatur dalam PSAK nomor 21 paragraf 23 tentang dividen saham (Ewijaya dan Indriantoro, 1999: 55).

Pemecahan saham tidak mempengaruhi asset bersih atau ekuitas pemegang saham dan tidak ada imbasnya terhadap saldo laba perusahaan oleh karena itu perusahaan tidak perlu membuat ayat jurnal formal untuk mencatat pemecahan saham (Henry Simammora, 2000: 422).

## **D. Saham**

### **1. Pengertian Saham**

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001: 5).

Menurut Sundjaja dan Barlian (2002: 381) saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten.

## 2. Saham Biasa dan Saham Preferen

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001: 6) saham biasa (*common stock*) merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling yunior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001: 6) saham preferen (*preferred stock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil, seperti yang dikehendaki investor.

## 3. Karakteristik Saham Biasa dan Saham Preferen

Karakteristik saham biasa menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001: 7-8) adalah:

- a) Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
- b) Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (*one share one vote*).
- c) Memiliki hak terakhir (junior) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- d) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya.
- e) Hak untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya.

Karakteristik saham preferen menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001: 8) adalah:

- a) Memiliki hak lebih dahulu memperoleh dividen.
- b) Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus perusahaan.

- c) Memiliki hak hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditor apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).
- d) Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan disamping penghasilan yang diterima secara tetap.
- e) Dalam hal perusahaan dilikuidasi, memiliki hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan diatas pemegang saham biasa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

#### 4. Hak Pemegang Saham Biasa dan Saham Preferen

Hak pemegang saham biasa menurut Jogiyanto (2000: 73-74) adalah:

- a) Hak kontrol saham biasa, yaitu hak pemegang saham biasa untuk memilih pimpinan perusahaan.
- b) Hak menerima pembagian keuntungan, yaitu hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.
- c) Hak *Preemptive*, yaitu hak untuk mendapatkan presentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi harga saham lama dari kemrosotan nilai.

Hak pemegang saham preferen menurut Jogiyanto (2000: 68-69) adalah:

- a) Hak preferen terhadap dividen, yaitu hak untuk menerima dividen terlebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.

- b) Hak dividen kumulatif, yaitu hak kepada pemegang saham preferen untuk menerima dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima dividennya.
- c) Hak preferen pada waktu dilikuidasi, yaitu hak saham preferen untuk mendapatkan terlebih dahulu aktiva perusahaan dibandingkan dengan saham biasa pada saat terjadi likuidasi.

## **E. Harga Saham**

### **a. Pengertian Harga Saham**

Harga saham menurut Sutrisno (2000), yang dikutip oleh Novita (1999: 16), adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan.

Harga saham menurut Prayogo (2002), yang dikutip oleh Novita (1999:16), adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham bersangkutan di bursa.

Harga saham menurut Yarnest (2003: 613) adalah bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*).

### **b. Elemen-Elemen Harga Saham**

Elemen- elemen harga saham adalah sebagai berikut (Salim, 2003: 7):

#### **a) *Open***

*Open* adalah harga pembukaan atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode (misalnya harga perdagangan pertama untuk hari ini).



b) *High*

*High* adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode. *High* adalah titik dimana ada lebih banyak penjual dari pada pembeli (artinya, selalu ada penjual yang bersedia menjual pada harga yang lebih tinggi). *High* juga mencerminkan harga tertinggi dimana pembeli bersedia membayar.

c) *Low*

*Low* adalah harga terendah atau harga perdagangan terendah untuk suatu periode. *Low* adalah titik dimana ada lebih banyak pembeli dari pada penjual (artinya, selalu ada pembeli yang bersedia membeli pada harga yang lebih rendah). *Low* juga mencerminkan harga terendah dimana penjual bersedia menerima.

d) *Close*

*Close* adalah harga penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

e) *Bid*

*Bid* adalah harga dimana pembeli bersedia membayar untuk suatu saham.

f) *Ask*

*Ask* adalah harga dimana penjual bersedia menerima untuk suatu saham.

### c. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan adalah suatu indeks yang diperlukan sebagai indikator untuk mengamati pergerakan harga saham yang tercatat di bursa baik saham biasa maupun saham preferen, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.

## F. Studi Peristiwa

### 1. Pengertian Studi Peristiwa

Studi Peristiwa menurut Jogiyanto (2000: 392), merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

Studi peristiwa menurut Peterson (1989), yang dikutip oleh Suryawijaya dan Setiawan (1998), adalah suatu pengamatan mengenai pergerakan harga saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham akibat dari suatu peristiwa tertentu.

Studi peristiwa menurut Kritzman (1994), yang dikutip oleh Suryawijaya dan Setiawan (1998), adalah studi yang bertujuan mengukur hubungan antara suatu peristiwa yang mempengaruhi surat berharga dan pendapatan (*return*) dari suatu surat berharga.

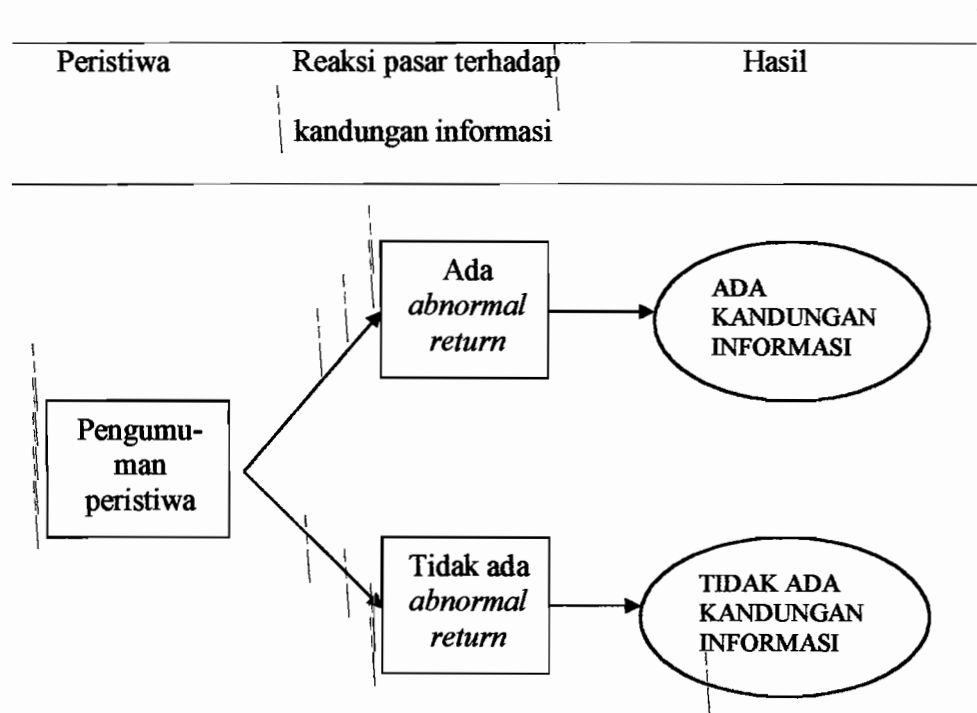
### 2. Manfaat Studi Peristiwa

- a) Untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman.

Pengujian ini bertujuan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Reaksi pasar akibat pengumuman tersebut akan tercermin pada perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini diukur dengan menggunakan *abnormal return*. Suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan

memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar seperti pada gambar berikut ini (Jogiyanto, 2000: 393):

**Gambar 1.** Kandungan Informasi Suatu Pengumuman

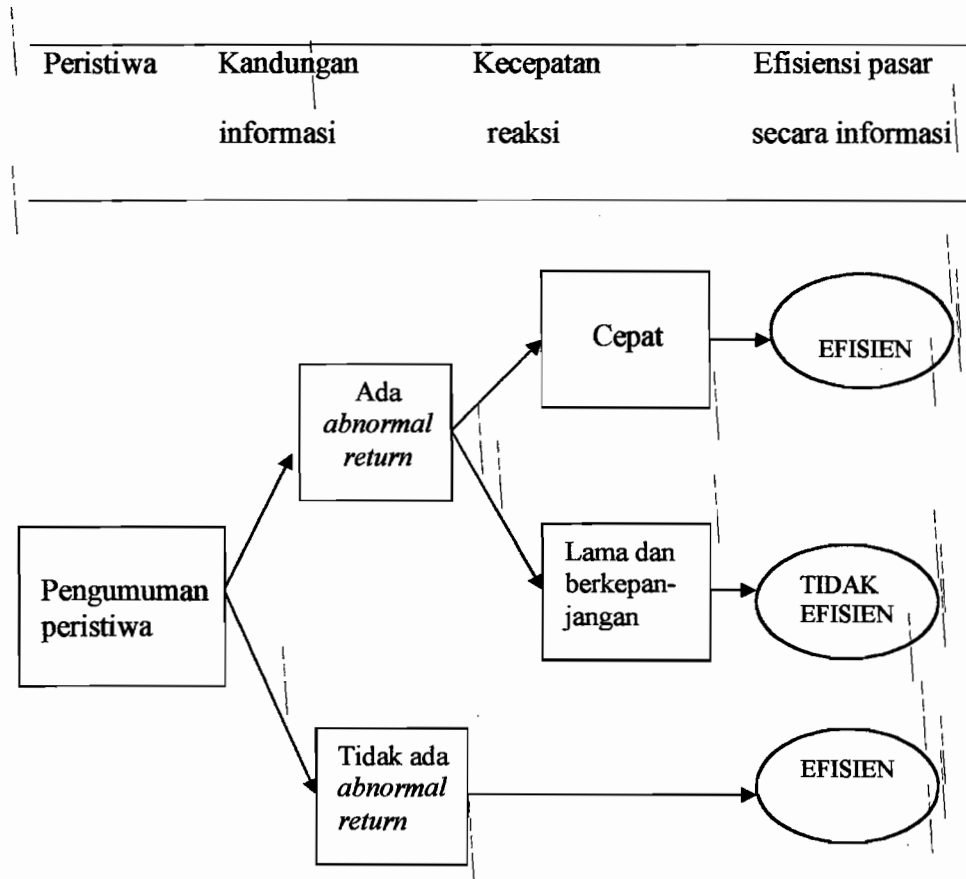


b) Untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk setengah kuat jika tidak ada investor yang dapat memperoleh *abnormal return* dari informasi yang diumumkan atau jika memang ada *abnormal return* untuk menuju ke harga keseimbangan yang baru. Pengujian ini dilakukan setelah

pengujian kandungan informasi, seperti pada gambar dibawah ini  
(Jogiyanto, 2000: 394):

**Gambar 2.** Efisiensi Pasar Secara Informasi



## G. Return dan Abnormal Return

### 1. Return

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return espektasi yang belum

terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2000: 107).

a) Return Realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi.

Return realisasi dihitung berdasarkan data historis. Beberapa pengukuran return realisasi yang banyak digunakan adalah:

1) Return Total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu. Return total sering disebut return saja. Return total terdiri dari *capital gain* dan *yield*.

$$Return = Capital Gain (Loss) + Yield$$

$$Capital Gain \text{ atau } Capital Loss = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2) *Relatif Return* merupakan nilai return total ditambah 1 (satu) karena return total dapat bernilai negatif atau positif. Return relatif biasanya dipergunakan dalam perhitungan tertentu, misalnya rata-rata geometrik yang menggunakan perhitungan pengakaran sehingga dibutuhkan suatu return yang harus bernilai positif.

$$Return \text{ Relatif} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} + 1$$

3) *Kumulatif Return* adalah return yang digunakan untuk mengukur perubahan yaitu perubahan harga dari saham dan perubahan pendapatan dari dividen yang diterima menggunakan indeks kemakmuran kumulatif.

$$IKK = KKo(1 + R_1)(1 + R_2)...(1 + R_n)$$

Keterangan:

IKK = indeks kemakmuran kumulatif, mulai dari periode pertama sampai ke n

KKo = kekayaan awal, biasanya digunakan nilai Rp.1

R<sub>t</sub> = return periode ke-t, mulai dari awal periode (t=1) sampai akhir periode (t=n)

- 4) Return Disesuaikan adalah return nominal yang hanya mengukur perubahan nilai uang tetapi tidak mempertimbangkan tingkat daya beli dari nilai uang tersebut.

$$R_{IA} = \frac{(1 + R)}{(1 + IF)} - 1$$

Notasi:

R<sub>IA</sub> = return disesuaikan dengan tingkat inflasi

R = return nominal

IF = tingkat inflasi

- b) Return Espektasi (*Expected Return*) merupakan return yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang Jogiyanto (2000: 107). Brown dan Warner (1985), dikutip oleh Jogiyanto (2000: 416), mengestimasi return espektasi menjadi 3 model yaitu:

- 1) Model Disesuaikan Rata-Rata (*Mean adjusted Model*) menganggap bahwa return espektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata

return realisasi sebelumnya selama periode estimasi (*estimation period*), sebagai berikut:

$$E [R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=t1}^{t2} R_{i,j}}{T}$$

Notasi:

$E[R_{i,t}]$  = return espektasi sekuritas ke-i pada peristiwa ke-t

$R_{i,j}$  = return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

$T$  = lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai dengan t2

- 2) Model Pasar (*Market Model*), perhitungan return espektasi dengan model pasar dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama membentuk model espektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan tahap kedua menggunakan model estimasi ini untuk mengestimasi return espektasi di periode jendela. Model espektasi dapat dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan persamaan:

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \varepsilon_{i,j}$$

Notasi:

$R_{i,j}$  = return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

$\alpha_i$  = intercept untuk sekuritas ke-i

$\beta_i$  = koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-1

$R_{Mj}$  = return indeks pasar pada periode estimasi ke-j

$\varepsilon_{i,j}$  = kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

- 3) Model Disesuaikan Pasar (*Market-Adjusted Model*) menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar.

## 2. Return Tidak Normal (*Abnormal Return*)

*Abnormal Return* atau *Excess Return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return espektasi. Dengan demikian return tidak normal (*Abnormal Return*) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return espektasi (Jogiyanto, 2000: 415-416).

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Notasi:

$RTN_{i,t}$  = return tidak normal (*abnormal return*) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$  = return espektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t



### 3. Rata-Rata Return Tidak Normal (*Average Abnormal Return*)

Pengujian adanya *abnormal return* tidak dilakukan untuk tiap-tiap sekuritas tetapi dilakukan secara agregat dengan menguji rata-rata return tidak normal seluruh sekuritas secara *cross section* untuk tiap-tiap hari diperiode peristiwa. Rata-rata return tidak normal (*average abnormal return*) untuk hari ke-t dapat dihitung berdasarkan rata-rata arimatika sebagai berikut (Jogiyanto, 2000: 429):

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^k RTN_{i,t}}{k}$$



Notasi:

$RRTN_t$  = rata-rata return tidak normal (*average abnormal return*) pada hari ke-t

$RTN_{i,t}$  = return tidak normal (*abnormal return*) untuk sekuritas ke-i pada pada hari ke-t

k = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

### 4. Pengujian Statistik Terhadap Return Tidak Normal (*Abnormal Return*)

Pengujian statistik terhadap return tidak normal mempunyai tujuan untuk melihat signifikansi return tidak normal yang ada di periode

peristiwa. Signifikansi yang dimaksud adalah bahwa *abnormal return* tersebut secara statistik signifikan tidak sama dengan nol (positif untuk kabar baik dan negatif untuk kabar buruk). Pengujian t (*t-test*) digunakan untuk maksud ini. Pengujian statistik ini dapat dilakukan berbagai cara berikut ini (Jogiyanto, 2000: 435-436):

- a) Berdasarkan rata-rata periode estimasi
- b) Berdasarkan prediksi return periode estimasi
- c) Secara *cross section*.

Cara kesatu dan kedua membutuhkan periode estimasi, sehingga hanya dapat diterapkan untuk model pasar (*market model*) dan model disesuaikan rata-rata (*mean adjusted model*) dan tidak sesuai untuk model disesuaikan pasar (*market-adjusted model*) karena model ini tidak menggunakan periode estimasi. Cara ketiga ini hanya membutuhkan periode peristiwa dan tidak membutuhkan periode estimasi. Oleh karena itu, model disesuaikan pasar (*market-adjusted model*) tepat digunakan untuk cara ketiga ini. Model-model yang lainnya, yaitu *market model* dan *mean adjusted model* dapat juga menggunakan cara ketiga ini.

#### H. Penelitian Terdahulu

Bar dan Brown (1977), Charest (1978), Foster dan Vickrey (1978), Woolridge (1983), dan Grinblatt et. al. (1984), yang dikutip oleh Ewijaya dan Indriantoro (1999: 54), juga melakukan penelitian untuk menguji pengaruh pemecahan saham terhadap harga pasar. Kesimpulan yang mereka peroleh

yaitu harga saham bereaksi positif setelah ada pengumuman pemecahan saham.

Indah Kurniawati (2003) melakukan penelitian mengenai kandungan informasi *stock split* dan likuiditas saham dan menyimpulkan bahwa *abnormal return* pada saat pengumuman *stock split* adalah signifikan.

Johnson (1966), yang dikutip oleh Ewijaya dan Indriantoro (1999: 55), menemukan adanya pengaruh pemecahan saham terhadap harga relatif saham. Hipotesis yang disusun adalah pemecahan saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga relatif saham.

Ewijaya dan Nur Indriantoro (1999) melakukan penelitian tentang pengaruh pemecahan saham terhadap perubahan harga saham dan menyimpulkan bahwa pemecahan saham berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga saham relatif.

Yuvi Agustina (2000) melakukan penelitian tentang pengaruh pemecahan saham terhadap perubahan harga saham dan menyimpulkan bahwa informasi pemecahan saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham yang diukur dengan *abnormal return*.

Christine Novita (2003) melakukan penelitian tentang pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham dan menarik kesimpulan bahwa pemecahan saham berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Vianey (2001) melakukan penelitian dengan menganalisis *abnormal return* akibat peristiwa pemecahan saham tahun 1998 sampai dengan tahun

2000 dan menghasilkan kesimpulan bahwa peristiwa pemecahan saham tidak menghasilkan *abnormal return* yang signifikan bagi investor.

Seto Nugroho (2004) melakukan penelitian untuk melihat reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman pemecahan saham tahun 2000 sampai dengan tahun 2002 dan menarik kesimpulan bahwa rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham adalah tidak signifikan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi peristiwa (*event study*). Peneliti mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yaitu pemecahan saham (*stock split*) yang dilakukan oleh emiten-emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Jakarta. Waktu penelitian yaitu pada bulan Maret-April 2005.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah emiten yang *listed* di Bursa Efek Jakarta. Objek penelitian ini adalah data pemecahan saham dan harga saham yang *listing* di Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 2000 sampai tahun 2004.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah keseluruhan saham yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah

semua perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam kurun waktu 2000 sampai dengan 2004 melakukan pemecahan saham dan waktu terjadinya pemecahan saham tidak bersamaan dengan kejadian yang secara langsung mempengaruhi harga saham, misalnya *right issue*, dividen saham, dividen kas, *initial public offering*, warrant, *additional listing*, dan saham bonus.
2. Selama periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 hanya mengeluarkan kebijakan pemecahan saham.
3. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Jakarta dalam bentuk dokumen, laporan keuangan, surat kabar, dan informasi lainnya yang terkait dengan pasar modal.

#### **F. Data yang Diperlukan**

1. Data tanggal, dan nama perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000 sampai tahun 2004. Data ini diambil dari *Jakarta Stock Exchange* dan *Indonesian Capital Market Directory* yang dikeluarkan oleh *Institute for Economic and Financial Research*.
2. Data harga saham harian emiten yang masuk dalam sampel, 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa pemecahan saham.

### 3. Data Indeks Harga Saham Gabungan selama periode peristiwa.

## G. Teknik Analisis data

### 1. Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung return saham sesungguhnya (*actual return*)

dengan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = return sesungguhnya (*actual return*) saham i pada periode t

$P_t$  = harga saham pada saat t

$P_{t-1}$  = harga saham pada saat t-1

- b) Menghitung return espektasi (*expected return*) dengan menggunakan model disesuaikan pasar (*market-adjusted model*) yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada periode peristiwa.

Jadi return espektasi (*expected return*) sama dengan return indeks pasar pada periode jendela atau peristiwa, yaitu sebagai berikut:

$$E(R_{i,t}) = R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$E(R_{i,t})$  = return espektasi (*expected return*) untuk saham i  
hari ke-t

$R_{mt}$  = return indeks pasar pada hari ke-t

IHSG = indeks harga saham gabungan pada saat t

$IHSG_{t-1}$  = indeks harga saham gabungan pada saat t-1

- c) Menghitung *abnormal return* untuk tiap-tiap saham yang diamati, dengan rumus sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* saham i pada periode ke-t

$R_{i,t}$  = return sesungguhnya saham i pada periode ke-t

$E(R_{i,t})$  = return espektasi saham i untuk periode ke-t



- d) Menghitung rata-rata *abnormal return* untuk tiap hari selama periode peristiwa dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{AR}_t = \frac{\sum AR_t}{n}$$

Keterangan:

$\bar{AR}_t$  = rata-rata *abnormal return* pada periode t

$AR_t$  = *abnormal return* pada periode t

n = jumlah saham yang diamati

- e) Melakukan pengujian statistik berdasarkan deviasi standar *return-return* hari ke-t secara *cross section* selama periode peristiwa. Cara ini cocok diterapkan untuk model disesuaikan pasar (*market adjusted model*) karena tidak membutuhkan periode estimasi.

$$KSE_t = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^k (AR_{i,t} - \bar{AR}_t)^2}}{k-1} \cdot \frac{1}{\sqrt{k}}$$

Keterangan:

$KSE_t$  = kesalahan standar estimasi untuk hari ke-t di periode peristiwa

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* sekuritas ke-i di periode peristiwa

$\overline{AR}_t$  = rata-rata *abnormal return* k-sekuritas untuk hari ke-t di periode peristiwa

k = jumlah saham yang diamati

f) Mencari nilai t-hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-hitung} = \frac{\overline{AR}_t}{KSE_t}$$

Keterangan:

$\overline{AR}_t$  = rata-rata *abnormal return* k-sekuritas untuk hari ke-t di periode peristiwa

$KSE_t$  = kesalahan standar estimasi untuk hari ke-t di periode peristiwa

## 2. Pengujian Hipotesa

Langkah-langkah pengujian hipotesa adalah sebagai berikut:

### 1. Menentukan formulasi $H_0$ dan $H_a$

$H_0$  : Peristiwa pemecahan saham periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 tidak menghasilkan *abnormal return* bagi investor.

$H_a$  : Peristiwa pemecahan saham periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 menghasilkan *abnormal return* bagi investor.

### b) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ )

*Level of significance* yang dipakai dalam penelitian ini sebesar 5%, *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom*  $n-1$ .

### c) Menentukan t-tabel

t-tabel ditentukan dengan menggunakan dasar  $\alpha$  dan *degree of freedom*  $n-1$ .

### d) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

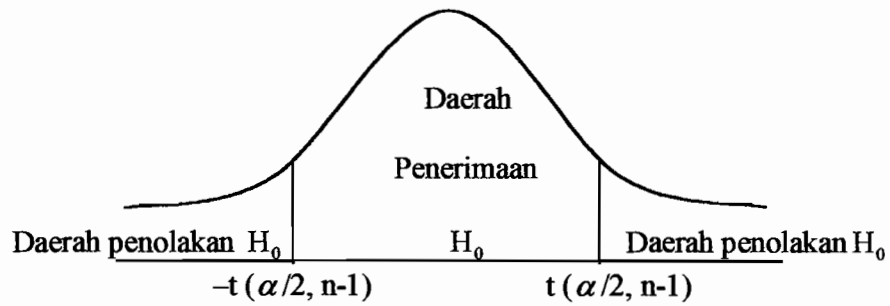
$H_0$  diterima apabila:  $-t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

$H_0$  ditolak apabila:  $-t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$  atau  $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$

### e) Mengambil keputusan

$H_0$  diterima apabila  $-t(\alpha/2, n-1) < t\text{-hitung} < t(\alpha/2, n-1)$

$H_0$  ditolak apabila  $t\text{-hitung} > t(\alpha/2, n-1)$  atau  $t\text{-hitung} < -t(\alpha/2, n-1)$



g) Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian ini adalah:

- 1) Jika  $H_0$  diterima maka, peristiwa pemecahan saham periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 tidak menghasilkan *abnormal return* bagi investor, artinya tidak ada reaksi investor terhadap peristiwa pemecahan saham.
- 2) Jika  $H_0$  ditolak maka, peristiwa pemecahan saham periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 menghasilkan *abnormal return* bagi investor, artinya ada reaksi investor terhadap peristiwa pemecahan saham.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Bursa Efek Jakarta (BEJ)**

Jumlah emiten yang terdaftar (*listed*) di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) sampai dengan tahun 2004 telah mencapai 333 emiten. Perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar diberbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut antara lain:

1. Sektor-Sektor Primer (Ekstraktif)
  - a. Pertanian
  - b. Pertambangan
2. Sektor-Sektor Sekunder (Industri Pengolahan/ Manufaktur)
  - c. Industri Dasar dan Kimia
  - d. Aneka Industri
  - e. Industri Barang Konsumsi
3. Sektor-Sektor Tersier (Jasa)
  - f. Properti dan Real Estate
  - g. Transportasi dan Infrastruktur
  - h. Keuangan
  - i. Perdagangan Jasa dan Investasi

Dari 44 emiten yang akan dijadikan sampel dalam penelitian akan dibagi berdasarkan sektor usaha masing-masing yaitu:

1. Sektor-Sektor Primer (Ekstraktif)
  - a. Pertambangan
    - 1) PT Medco Energi International Tbk
    - 2) PT International Nickel Indonesia Tbk
2. Sektor-Sektor Sekunder (Industri Pengolahan/ Manufaktur)
  - b. Industri Dasar dan Kimia
    - 3) PT Tirta Mahakam Plywood Tbk
    - 4) PT Charoen Pokphand Tbk
    - 5) PT Summitplast Interbenua Tbk
    - 6) PT Ekadharna Tape Industri Tbk
  - c. Aneka Industri
    - 7) PT Sarasa Nugraha Tbk
    - 8) PT Surya Intrindo Makmur Tbk
    - 9) PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk
    - 10) PT Voksel Electric Tbk
    - 11) PT Fortune Mate Indonesia Tbk
    - 12) PT Pan Brothers Tex Tbk
  - d. Industri Barang Konsumsi
    - 13) PT Indofood Sukses Makmur Tbk
    - 14) PT Unilever Indonesia Tbk
    - 15) PT Ultrajaya Milk Industri Tbk

16) PT Bentoel International Investama Tbk

17) PT Mustika Ratu Tbk

18) PT Kalbe Farma Tbk

19) PT Dankos Laboratories Tbk

20) PT Davomas Abadi Tbk

3. Sektor-Sektor Tersier (Jasa)

e. Properti dan Real Estate

21) PT Jaka Artha Graha Tbk

f. Transportasi dan Infrastruktur

22) PT Mitra Rajasa Tbk

23) PT Rig Tenders Tbk

24) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

g. Keuangan

25) PT Bhakti Investama Tbk

26) PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

27) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

28) PT Siwani Trimitra Tbk

29) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

30) PT Panin Securities Tbk

31) PT Bank NISP Tbk

32) PT Panin Insurance Tbk

33) PT Clipan Finance Indonesia Tbk

34) PT Panin Life Tbk

#### h. Perdagangan Jasa dan Investasi

- 35) PT Artha Graha Investama Sentral Tbk
- 36) PT Astra Graphia Tbk
- 37) PT Sona Topas Tourism Industri Tbk
- 38) PT Intraco Penta Tbk
- 39) PT Fast Food Indonesia Tbk
- 40) PT Ramayana Lestari Tbk
- 41) PT Tunas Ridean Tbk
- 42) PT Hexindo Adiperkasa Tbk
- 43) PT Jakarta International Hotel & Development Tbk

#### B. Deskripsi Data

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang diambil hanya terbatas pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2004. Dalam penelitian ini sampel akan diambil sebanyak 44 emiten. Daftar emiten yang diambil sebagai sampel disajikan dalam table 4.1 sebagai berikut:

**TABEL 4.1**  
**DAFTAR SAMPEL**

NO.	EMITEN	KODE	ANNOUNCEMENT DATE
1	PT BHAKTI INVESTAMA	BHIT	07 Februari 2000
2	PT ARTHA GRAHA INVESTAMA SENTRAL	TMPI	17 Februari 2000
3	PT ASTRA GRAPHIA	ASGR	06 Maret 2000
4	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRI	SONA	05 April 2000



**TABEL 4.1 (LANJUTAN)**

5	PT TIRTA MAHAKAM PLYWOOD INDUSTRI	TIRT	12 Mei 2000
6	PT MEDCO ENERGI INTERNATIONAL	MEDC	31 Mei 2000
7	PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA	MREI	07 Agustus 2000
8	PT MITRA RAJASA	MIRA	10 Agustus 2000
9	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	INDF	28 September 2000
10	PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA	AHAP	29 September 2000
11	PT SIWANI TRIMITRA	MITI	06 Oktober 2000
12	PT INTRACO PENTA	INTA	2 November 2000
13	PT UNILEVER INDONESIA	UNVR	3 November 2000
14	PT FAST FOOD INDONESIA	FAST	01 Desember 2000
15	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA	CPIN	11 Januari 2001
16	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRI	ULTJ	11 Januari 2001
17	PT BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA	RMBA	29 Januari 2001
18	PT RAMAYANA LESTARI	RALS	08 Februari 2001
19	PT TUNAS RIDEAN	TURI	05 Juli 2001
20	PT SUMMITPLAST INTERBENUA	SMPL	30 Juli 2001
21	PT SARASA NUGRAHA	SRSN	03 Agustus 2001
22	PT SURYA INTRINDO MAKMUR	SIMM	29 Agustus 2001
23	PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS	ACAP	03 Januari 2002
24	PT VOKSEL ELECTRIC	VOKS	14 Maret 2002
25	PT JAKA ARTHA GRAHA	JAKA	14 Mei 2002
26	PT ASURANSI DAYIN MITRA	ASDM	27 Mei 2002
27	PT FORTUNE MATE INDONESIA	FMII	28 Juni 2002
28	PT HEXINDO ADIPERKASA	HEXA	26 Juli 2002
29	PT MUSTIKA RATU	MRAT	02 Agustus 2002
30	PT PANIN SECURITIES	PANS	16 September 2002
31	PT PAN BROTHERS TEX ✓	PBRX	09 Januari 2003
32	PT BANK NISP ✓	NISP	04 Februari 2003
33	PT PANIN INSURANCE ✓	PNIN	28 Mei 2003
34	PT CLIPAN FINANCE INDONESIA	CFIN	26 Juni 2003
35	PT PANIN LIFE	PNLF	22 Juli 2003
36	PT KALBE FARMA	KLBF	30 Desember 2003
37	PT DANKOS LABORATORIES	DNKS	04 Februari 2004
38	PT EKADHARMA TAPE INDUSTRI	EKAD	09 Februari 2004
39	PT JAKARTA INT'L HOTEL & DEV.	JIHD	06 Mei 2004
40	PT INTERNATIONAL NICKEL INDONESIA	INCO	02 Agustus 2004
41	PT RIG TENDERS	RIGS	03 Agustus 2004
42	PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA	TLKM	27 September 2004
43	PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA	RALS	18 Oktober 2004
44	PT DAVOMAS ABADI	DAVO	15 Desember 2004

Sumber : JSX Statistics 2000-2004

### C. Data Perusahaan

Berikut data perusahaan mengenai nama perusahaan, bidang bisnis, susunan pemegang saham, dan sejarah singkat perusahaan.

#### 1. PT BHAKTI INVESTAMA Tbk

Kode Saham	: BHIT	
Bisnis	: Holding Company and Invest. Company	
Susunan Pemegang Saham	: PT Bhakti Panjiwira	22.90%
	ABN-AMRO Singapore Nominees	13.43%
	Bank Central Asia Custodian	7.34%
	Bambang Hary Iswanto	
	Tanoesoedibjo	0.48%
	Public	55.85%

#### Sejarah Singkat

PT Bhakti Investama Tbk beroperasi sebagai pialang saham, manajer investasi, dan penjamin emisi yang bertempat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

#### 2. PT ARTHA GRAHA INVESTAMA SENTRAL Tbk

Kode Saham	: TMPI	
Bisnis	: Electronic Trade and Service	
Susunan Pemegang Saham	: PT Bhakti Investama Tbk	45.85%
	DSB Vickers Secs Singapore	14.87%
	PT Dana Pensiun Bank Negara	
	Indonesia	10.59%

Bank Artha Graha	6.33%
Public	22.63%

### **Sejarah Singkat**

PT Artha Graha Investama Sentral Tbk didirikan pada tahun 1981. Perusahaan ini dulunya bernama PT Telagamas Pertiwi, sebuah perusahaan yang memproduksi sepatu olah raga dan komponennya.

### **3. PT ASTRA GRAPHIA Tbk**

Kode Saham	: ASGR	
Bisnis	: Electronic Equipment Distributor and Consumer Goods	
Susunan Pemegang Saham	: PT Astra International Tbk	78.79%
	Public	21.21%

### **Sejarah Singkat**

PT Astra Graphia didirikan pada tahun 1971 adalah anggota dari Astra Group, distributor untuk produk jasa informasi dan dokumen.

### **4. PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRI Tbk**

Kode Saham	: SONA	
Bisnis	: Tour and Travel Services	
Susunan Pemegang Saham	: PT Riacitra Corporation	39.13%
	Tahir, MBA	16.66%
	Wong Sher Pin	10.52%
	PT Topas Multi Securities	7.01%
	Mediarto Prawiro	0.20%

Public 26.48%

**Sejarah Singkat**

PT Sona Topas Tourism Industri Tbk bergerak dalam bidang jasa travel. Berdiri tahun 1978. Perusahaannya memiliki 4 tingkatan bangunan di Jalan K. H. Samanhudi Jakarta.

**5. PT TIRTA MAHAKAM PLYWOOD INDUSTRI Tbk**

Kode Saham	: TIRT	
Bisnis	: Plywood	
Susunan Pemegang Saham	: PT Harita Jayaraya	35.28%
	Delta Trading Ltd.	29.04%
	Koperasi PT Tirta Mahakam Plywood Tbk	0.22%
	Koperasi Unit Desa Rahayu	0.15%
	Koperasi Primkopol Sepolwan	0.07%
	PT Ratah Timber Co.	0.02%
	Public	35.22%

**Sejarah Singkat**

PT Tirta Mahakam Plywood Industri Tbk didirikan pada tanggal 22 April 1981. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta dan mendirikan pabrik di desa Dukuan, Palaran, Samarinda.

**6. PT MEDCO ENERGI INTERNATIONAL Tbk**

Kode Saham	: MEDC
Bisnis	: Animal Feed and S'nrimp Feed

Susunan Pemegang Saham	: PT New Links Energy	
	Resources Ltd.	85.81%
	PT Medco Duta	2.35%
	PT Nuansa Grahacipta	0.09%
	PT Multifabrindo Gemilang	0.06%
	Public	11.99%

#### **Sejarah Singkat**

PT Medco Energi Tbk didirikan pada tahun 1997. Perusahaan untuk energi yang tergabung dalam group perusahaan Medco.

#### **7. PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**

Kode Saham	: MREI	
Bisnis	: Reinsurance	
Susunan Pemegang Saham	: PT Dharmala Sakti Sejahtera	50.13%
	AJB Bumi Putera 1912	17.10%
	Public	32.77%

#### **Sejarah Singkat**

PT Maskapai Reasuransi Indonesia didirikan pada tahun 1953. Perusahaan ini merupakan perusahaan reasuransi tertua di Indonesia.

#### **8. PT MITRA RAJASA Tbk**

Kode Saham	: MIRA	
Bisnis	: Taxi Services	
Susunan Pemegang saham	: PT Mitra Murni Exspressindo	40.94%
	PT Kustodian Sentral Efek	

Indonesia	39.51%
PT Inti Kencana Pranajati	18.01%
Public	1,54%

### **Sejarah Singkat**

PT Mitra Rajasa Tbk didirikan pada bulan April 1979. Perusahaan ini bergerak dalam bidang transportasi.

### **9. PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**

Kode Saham	: INDF	
Bisnis	: Food Processing Company	
Susunan Pemegang Saham	: CAB Holdings Ltd	51.89%
	Public	48.11%

### **Sejarah Singkat**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tahun 1974, yang terbentuk dari *merger* 19 perusahaan mie instant. Produk-produknya dipasarkan dengan merek indomie, Supermie, Pop Mie, Top Mie. Perusahaan ini menguasai 90% pangsa pasar mie instant di Indonesia.

### **10. PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**

Kode Saham	: AHAP	
Bisnis	: Insurance	
Susunan Pemegang Saham	: PT Harum Dana Sekuritas	28.51%
	Tjeuw Adi Dharma	51.19%
	Cooperative	1.00%
	Public	65.30%

**Sejarah Singkat**

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk beroperasi pada asuransi umum. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982 dan merupakan cabang dari group Harapan.

**11. PT SIWANI TRIMITRA Tbk**

Kode Saham	: MITI	
Bisnis	: Financing	
Susunan Pemegang Saham	: L & M Group Investments	
	Limited	33.41%
	Kim Eng Securities Pte., Ltd.	11.36%
	PT Rifan Financindo Saratoga	
	Capital	5.50%
	Public	49.73%

**Sejarah Singkat**

PT Maharani Intifinance Tbk didirikan di Jakarta tahun 1973 yang beroperasi dalam penyediaan jasa keuangan untuk penyewaan (*leasing*), *factoring*, *customers financing* dan kartu kredit (*credit card*).

**12. PT INTRACO PENTA Tbk**

Kode Saham	: INTA	
Bisnis	: Heavy Equipment Distributor	
Susunan Pemegang Saham	: PT Shalumindo Investama	36.58%
	PT Spallindo Adilong	29.92%
	Alamsyah	6.47%

Halex Halim	3.28%
Willy Rumondor	0.02%
Public	23.73%

### **Sejarah Singkat**

PT Intraco Penta merupakan perusahaan peralatan berat dan *spare part* yang didirikan tahun 1975.

### **13. PT UNILEVER INDONESIA Tbk**

Kode Saham	: UNVR	
Bisnis	: Consumer Goods	
Susunan Pemegang Saham	: Mavibel (Maatschappij Voor Internationale BellenggingenBV, Rotterdam, Netherlands	85.00%
	Public	15.00%

### **Sejarah Singkat**

PT Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1934. Perusahaan ini merupakan perusahaan penghasil produk konsumen untuk keperluan rumah tangga sehari-hari.

### **14. PT FAST FOOD INDONESIA Tbk**

Kode Saham	: FAST	
Bisnis	: Manufacturer and Distributor of Food and Beverages	
Susunan Pemegang Saham	: PT Galael Pratama	44.00%
	PT Megah Eraraharja	35.00%



Cooperative	1.00%
Public	20.00%

### **Sejarah Singkat**

PT Fast Food Indonesia Tbk bergerak dibidang bisnis restoran dan juga penunjang operasi restoran.

### **15. PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk**

Kode Saham	: CPIN	
Bisnis	: Mining	
Susunan Pemegang Saham	: PT Sentral Proteinaprima Tbk	55.34%
	RBOC (Asia) Ltd.	22.95%
	Public	21.71%

### **Sejarah Singkat**

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk merupakan perusahaan *leader* peternakan unggas di Indonesia dengan jaringan kerja yang memproduksi makanan, pengembangan dan penelitian, pusat pemeliharaan, yang memiliki kantor pusat di Medan, Jakarta, dan Surabaya.

### **16. PT ULTRA JAYA MILK Tbk**

Kode Saham	: ULTJ	
Bisnis	: Milk and Juice	
Susunan Pemegang Saham	: PT Prawirawidjaja Prakarsa	26.11%
	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	10.00%
	PT Makinta Securities	8.90%
	Public	54.99%



### Sejarah Singkat

PT Ultra Jaya Milk Tbk menghasilkan produk aseptik, makanan, dan minuman. Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1975 dengan memproduksi susu yang disterilkan melalui proses UHT (*Ultra High Temperature*).

### **17. PT BENTOEL INTERNATIONAL Tbk**

Kode Saham	: RMBA	
Bisnis	: Cigarettes	
Susunan Pemegang Saham	: PT Danareksa Sekuritas	24.61%
	PT Rajawali Corporation	11.73%
	PT Jamsostek (Persero)	6.33%
	Public	57.33%

### Sejarah Singkat

PT Bentoel International Investama Tbk berdiri pada tahun 1980. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta dengan pabrik di Cikokol, Tangerang, Jawa Barat.

### **18. PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**

Kode Saham	: RALS	
Bisnis	: Retail	
Susunan Pemegang Saham	: PT Ramayana Makmur Sentosa	65.50%
	Paulus Tumewu	3.71%
	Public	30.79%

**Sejarah Singkat**

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk berdiri pada tahun 1983, bergerak dalam bidang supermarket dan toserba yang menawarkan pakaian dalam pria dan wanita, pakaian dalam anak-anak, aksesoris pria dan wanita, perlengkapan rumah tangga lainnya.

**19. PT TUNAS RIDEAN Tbk**

Kode Saham	: TURI	
Bisnis	:Distributor of Motor Vehicle and Consumer Financing	
Susunan Pemegang Saham	: PT Tunas Andalan Pratama	47.47%
	Jardine International Motor (Mauritiuss)Ltd.	33.70%
	Cooperative	0.70%
	Public	18.13%

**Sejarah Singkat**

PT Tunas Ridean bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dealer untuk mobil Toyota, BMW, Daihatzu, Peugeot, dan motor Honda.

**20. PT SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk**

Kode Saham	: SMPL	
Bisnis	:Electronic and Computer Plastic Component	
Susunan Pemegang Saham	: PT Panca Teladan Interbenua	28.52%
	PT Dynaplast Tbk	21.38%

PT Ciptadana Sekuritas	17.17%
Sumitomo Corporation, Jepang	12.12%
Sumitomo Corporation Pte., Ltd.,Singapore	9.27%
Tensho Electric Industries Co. Ltd., Jepang	3.56%
Tirtadjaja Hambali	1.89%
Public	6.09%

#### **Sejarah Singkat**

PT Summitplast Interbenua Tbk berdiri pada tahun 1991. Perusahaan ini berkantor pusat di Bekasi dan mendirikan pabrik di Bekasi dan Tangerang.

#### **21. PT SARASA NUGRAHA Tbk**

Kode Saham	: SRSN	
Bisnis	: Garment	
Susunan Pemegang Saham	: Tio & Tan Investment Inc.	77.28%
	PT Metromaxindo Pratama	5.59%
	Husein Angryanto	0.15%
	Public	16.98%

#### **Sejarah Singkat**

PT Sarasa Nugraha Tbk didirikan pada tahun 1982. Perusahaan ini merupakan perusahaan garmen untuk pakaian wanita dan pria.

#### **22. PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk**

Kode Saham	: SIMM
------------	--------

Bisnis	: Footwear Industry	
Susunan Pemegang Saham	: PT Inovasi Abadi Investindo	68.60%
	Tjandra Mindharta Gozali	1.40%
	Public	30.00%

#### **Sejarah Singkat**

PT Surya Intrindo Makmur Tbk berdiri pada tahun 1962, berkantor pusat di Sidoarjo, Surabaya Jawa Timur dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta.

#### **23. PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk**

Kode saham	: ACAP	
Bisnis	: Automotive Component Industry (oil, air, and Filter)	
Susunan Pemegang Saham	: PT Selamat Sempurna Tbk	64.93%
	Public	35.07%

#### **Sejarah Singkat**

PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk berdiri pada tanggal 26 januari 1976.

#### **24. PT VOKSEL ELECTRIC Tbk**

Kode Saham	: VOKS	
Bisnis	: Cables	
Susunan Pemegang Saham	: Showa Electric Wire and Cable Co. Ltd.,	
	Japan	14.01%
	Agus Gunawan	6.78%



**Sejarah Singkat**

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk merupakan anggota dari PT BDNI *Capital Corporation*, cabang dari grup Gajah Tunggal. Perusahaan ini memberi asuransi terhadap pengangkutan barang lewat laut, pencurian, mesin, kapal karam, dan lain-lain.

**27. PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk**

Kode Saham	: FMII	
Bisnis	: Core Industry and Commodity	
Susunan Pemegang saham	: Yuh Fong Industrial Co. Ltd.	55.56%
	PT Surya mega Investindo	23.81%
	Public	20.63%

**Sejarah Singkat**

PT Fortune Mate Indonesia Tbk adalah perusahaan yang memproduksi bermacam-macam sepatu kulit tiruan untuk wanita, pria, dan anak-anak.

**28. PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

Kode Saham	: HEXA	
Bisnis	: Trader and Distributor of Heavy Equipment	
Susunan Pemegang Saham	: Hitachi Construction Machinery Co.	
	Japan	48.59%
	Itochu Corp, Japan	22,55%
	PT Hexindo Adiperwira	7.79%
	Hitachi Construction Machinery Pte.	
	Singapore	5.07%

Toru Sakai	0.19%
Takao Kobayashi	0.02%
Public	15.79%

### **Sejarah Singkat**

PT Hexindo Adiperkasa Tbk merupakan distributor peralatan berat yang diproduksi oleh perusahaan asing, secara khusus Hitachi (Jepang).

### **29. PT MUSTIKA RATU Tbk**

Kode Saham	: MRAT	
Bisnis	: Traditional herb and Cosmetic	
Susunan Pemegang Saham	: PT Mustika Ratu Investama	70.93%
	Boston Save Deposit & Trust,	
	Jakarta	9.45%
	Public	19.62%

### **Sejarah Singkat**

PT Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan *leader* dalam produksi kosmetik dan suplemen herbal secara tradisional. Perusahaan ini memproduksi bermacam-macam perawatan kesehatan secara tradisional dan tonik dari tumbuh-tumbuhan.

### **30. PT PANIN SECURITIES Tbk**

Kode Saham	: PANS
Bisnis	: Securities, Manager Investment, and Underwriting



Susunan Pemegang Saham: PT Bank Pan Indonesia Tbk	45.02%
PT Patria Nusa Adamas	35.75%
PT Sukandamulia Prakarsa	0.38%
Public	18.85%

### **Sejarah Singkat**

PT Panin Securities Tbk memiliki kantor pusat di Jakarta dengan kantor perwakilan di Jakarta dan Medan.

### **31. PT PAN BROTHER TEX Tbk**

Kode Saham	: PBRX
Bisnis	: Textile & Garment
Susunan Pemegang Saham	: PT Inti Niaga Usaha Makmur 21.00%
	PT Dwi Dana Sakti Sekurindo 11.64%
	PT Quantum Qapita Sekuritas 14.61%
	Yudhiharto Salim 5.96%
	Public 46.79%

### **Sejarah Singkat**

PT Pan Brother Tex Tbk adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi tekstil dan garmen, yang mempunyai pabrik di Tangerang Jawa Barat.

### **32. PT BANK NISP Tbk**

Kode Saham	: NISP
Bisnis	: Banking
Susunan Pemegang Saham	: International Finance Corporation 15.05%

Bank of Bermuda Limited	11.91%
PT udayawira Utama	11.63%
PT Suryasono Sentosa	11.63%
PT Surya Putra Rahardja	9.79%
Hurst Investment Limited	7.80%
Stiles Investment Limited	7.80%
Public	24.39%

### **Sejarah Singkat**

PT bank NISP adalah bank komersial, berdiri pada tahun 1941 dengan nama *N.V Nederladsch Indische Spaar En Deposito Bank* disingkat N.I.S.P.

### **33. PT PANIN INSURANCE Tbk**

Kode saham	: PNIN	
Bisnis	: Insurance	
Susunan Pemegang Saham	: PT Panin Corp.	23.99%
	PT Asuransi Multi Artha Guna	12.37%
	Crystal Chain Holdings Ltd.	11.42%
	PT Famlee Invesco	8.50%
	PT Ciptadana Sekuritas	7.40%
	Omnicourt Group limited	5.48%
	Public	30.84%

### **Sejarah Singkat**

PT Panin Insurance dulunya bernama PT Pan Union Insurance, pada bulan Oktober 1999 namanya diubah menjadi PT Panin Insurance. Perusahaan ini mempunyai 10 cabang perusahaan berlokasi di Jakarta, Surabaya, Semarang, Solo, Bandung, Makasar, Palembang, Medan, dan Pangkal Pinang.

#### **34. PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**

Kode Saham	: CFIN	
Bisnis	: Leasing	
Susunan Pemegang Saham	: Pan Indonesia Bank Tbk	44.30%
	Public	55.70%

### **Sejarah Singkat**

PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah perusahaan sewa menyewa. Berdiri pada tahun 1982 yang merupakan *joint venture* antara PT Pan Indonesia Bank Ltd., *Credit Lyonnais of Paris*, *Slibail International of paris*, dan *Overseas Trust bank Limited of Hongkong*.

#### **35. PT PANIN LIFE Tbk**

Kode saham	: PNLF	
Bisnis	: Life Insurance	
Susunan Pemegang Saham	: PT Panin Insurance Tbk	92.50%
	Public	7.50%

**Sejarah Singkat**

PT Panin Life Tbk adalah perusahaan asuransi jiwa, berdiri pada tahun 1975 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

**36. PT KALBE FARMA Tbk**

Kode Saham	: KLBF	
Bisnis	: Pharmaceuticals	
Susunan Pemegang Saham	: PT Enseval	52.80%
	PT BNI Securities	6.10%
	Public	41.60%

**Sejarah Singkat**

PT Kalbe Farma Tbk adalah perusahaan yang memproduksi obat-obatan seperti Promag, Procold, Neuralgin, Entrostop, dan Cypron, berdiri tahun 1966, berlokasi di Pulo Mas Jakarta Timur.

**37. PT DANKOS LABORATORIES Tbk**

Kode Saham	: DNKS	
Bisnis	: Pharmaceuticals	
Susunan Pemegang Saham	: PT Kalbe Farma Tbk	71.46%
	Indovalue A Fund Limited	5.32%
	Public	23.22%

**Sejarah Singkat**

PT Dankos Laboratories Tbk mempunyai produk utama yaitu obat dengan resep dokter terdiri dari 8 kategori dan obat tidak dengan resep dokter 7 kategori. Perusahaan ini berlokasi di Pulogadung Jakarta Barat.

**38. PT EKADHARMA TAPE INDUSTRI Tbk**

Kode Saham	: EKAD	
Bisnis	: Adhesive Tapes	
Susunan Pemegang Saham	: PT Ekadharna Inti Perkasa	72.82%
	PT Trimegah Securities Tbk	6.26%
	Public	20.92%

**Sejarah Singkat**

PT Ekadharna Tape Industri Tbk memproduksi pita perekat, berdiri pada tahun 1987 dan berlokasi di Jalan Tri Sakti, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

**39. PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTEL & DEVELOPMENT****Tbk**

Kode Saham	: JIHD	
Bisnis	: Hotel, Restaurant and property Development	
Susunan Pemegang saham	: Tomy Winata	15.87%
	Sugianto Kusuma	12.89%
	PT Jamsostek (persero) JHT	6.20%
	Public: Foreign	10.39%
	Domestic	54.65%

**Sejarah Singkat**

PT Jakarta International Hotel & Development Tbk adalah hotel berbintang lima, didirikan pada tahun 1969.

**40. PT INTERNATIONAL NICKEL INDONESIA Tbk**

Kode Saham	: INCO	
Bisnis	: Metal and Mineral Mining	
Susunan Pemegang saham	: INCO Limited	58.73%
	Sumitomo Metal Mining Co. Ltd	20.09%
	INCO TNC Limited	0.54%
	Mitsui dan Co. Ltd. Japan	0.36%
	Nissho Iwai Ltd. Japan	0.14%
	Sumitomo Shoji Kaisha Ltd. Japan	0.14%
	Public	20.00%

**Sejarah Singkat**

PT International Nickel Indonesia Tbk didirikan oleh INCO limited of Canada dan 6 orang dari Jepang pada tahun 1968.

**41. PT RIG TENDERS Tbk**

Kode Saham	: RIGS	
Bisnis	: Offshore Shipping Services	
Susunan Pemegang Saham	: Chuan Hup Holding Ltd.	49.07%
	Frezers Nominees Pte. Ltd	11.37%
	DB Nominees Singapore Limited	11.26%
	PT Pranata Invesindo	5.12%
	Leo Budi Pangarso	0.11%
	Boediharjo Sastrohadiwirjo	0.03%
	Public	23.04%

**Sejarah Singkat**

PT Rig Tenders Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1974, menyediakan jasa perkapalan di perairan Indonesia.

**42. PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**

Kode Saham	: TLKM	
Bisnis	: Telecommunication	
Susunan Pemegang Saham	: Indonesia Government	51.19%
	JPMCB US Resident (Norbax Inc.)	
	c/o HSBC	8.73%
	The Bank of New York c/o	
	Bank Mandiri	6.06%
	Public	34.02%

**Sejarah Singkat**

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah perusahaan negara yang menyediakan jasa telekomunikasi domestik. Setelah mengalami proses yang lama pada tahun 1991 Telkom diubah menjadi perusahaan umum (Perum).

**43. PT DAVOMAS ABADI Tbk**

Kode Saham	: DAVO	
Bisnis	: Cocoa	
Susunan Pemegang Saham	: Hassock Enterprises Limited	23.17%
	PT Multiprima Perkasa	19.59%
	Caterpillar Associates Limited	11.46%

Krigler Holdings Limited	7.75%
PT Citi Pacific Securities	6.78%
Polar Cap Investments Limited	6.09%
Catnera Internatioanal Limited	5.53%
Public	19.63%

### **Sejarah Singkat**

PT Davomas Abadi Tbk adalah perusahaan yang memproduksi cocoa butter dan powder, didirikan pada tahun 1990, berlokasi di Tangerang Jawa barat.



## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

Dalam melaksanakan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dihitung variabel *abnormal return*. *Abnormal return* akan dihitung dengan menggunakan metode *Market Adjusted Model* (Model Disesuaikan Pasar). Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung return saham sesungguhnya (*Actual Return*).

Perhitungan return saham individual secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.1 dan 3.2.

2. Menghitung return espektasi (*expected return*) dengan menggunakan model disesuaikan pasar (*market-adjusted model*).

Perhitungan return espektasi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.1 dan 4.2.

3. Menghitung *abnormal return* untuk tiap-tiap saham yang diamati.

Perhitungan *abnormal return* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.1 dan 5.2.

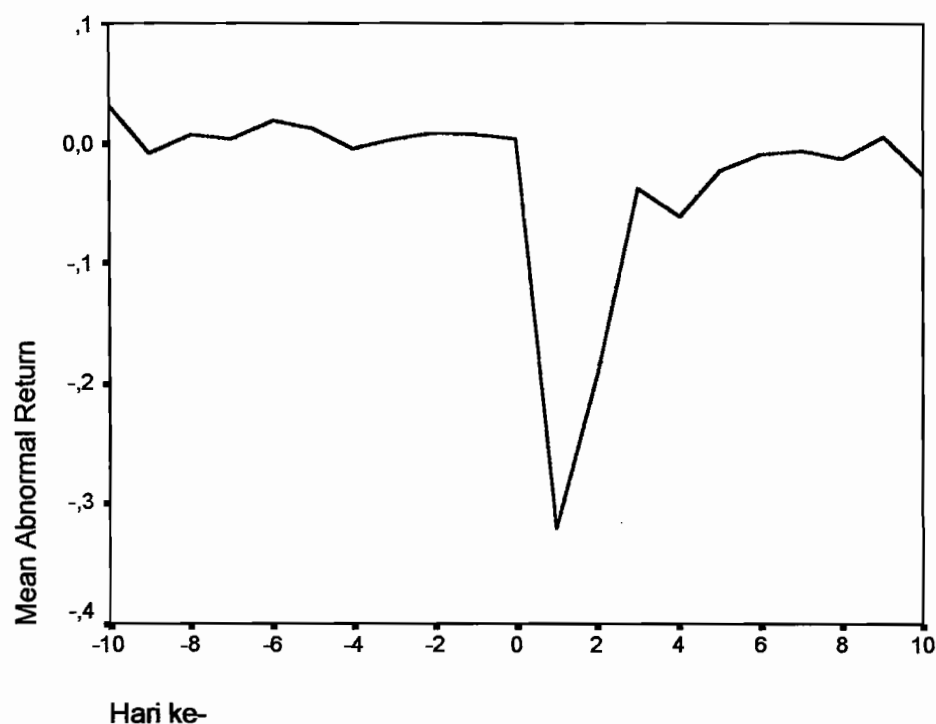
4. Menghitung rata-rata *abnormal return* untuk tiap hari selama periode peristiwa.

Perhitungan rata-rata *abnormal return* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.1 dan 5.2.

Berikut ini disajikan grafik 5.1 yang menggambarkan rata-rata *abnormal return* selama periode kejadian.

**Grafik 5.1**

**Perilaku Rata-Rata *Abnormal Return* Selama Periode Kejadian**



Berdasarkan grafik 5.1 terlihat bahwa rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa pemecahan saham lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* sesudah peristiwa pemecahan saham. Sedangkan pada H+1 diketahui rata-rata *abnormal return* mengalami penurunan dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa pemecahan saham. Hal ini berarti reaksi investor terbesar terjadi pada satu hari sesudah peristiwa pemecahan saham.

5. Melakukan pengujian statistik berdasarkan deviasi standar *return-return* hari ke-t secara *cross section* selama periode peristiwa. Cara ini cocok diterapkan untuk model disesuaikan pasar (*market adjusted model*) karena tidak membutuhkan periode estimasi.

Kesalahan standar estimasi disajikan pada tabel 5.1.

6. Mencari nilai t-hitung

t-hitung disajikan pada tabel 5.1.

## B. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah pengujian hipotesa adalah sebagai berikut:

### 2. Menentukan formulasi Ho dan Ha

Ho : Peristiwa pemecahan saham periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 tidak menghasilkan *abnormal return* bagi investor.

Ha : Peristiwa pemecahan saham periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 menghasilkan *abnormal return* bagi investor.

### 2. Menentukan level of significance ( $\alpha$ )

*Level of significance* yang dipakai dalam penelitian ini sebesar 5%, *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom* 44-1.

### 3. Menentukan t-tabel

t-tabel yang digunakan yaitu  $t_{0,025}$ . Tabel t (dapat dilihat pada lampiran 8) menunjukkan bahwa  $t(0,025, 43)$  adalah  $\pm 2,0167$ .

### 4. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Ho diterima apabila:  $-t(0,025, 43) < t_{hitung} < t(0,025, 43)$

Ho ditolak apabila:  $t_{hitung} < -t(0,025, 43)$  atau  $t_{hitung} > t(0,025, 43)$

### 5. Mengambil keputusan

Untuk mengambil keputusan dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:

Ho diterima apabila :  $-2,0167 \leq t_{hitung} \leq 2,0167$

Ho ditolak apabila :  $t_{hitung} < -2,0167$  atau  $t_{hitung} > 2,0167$

Berikut disajikan tabel 5.1 hasil perhitungan *abnormal return*, rata-rata *abnormal return*, kesalahan standar estimasi, t-hitung, dan keputusan yang dapat diambil dari penelitian:

**TABEL 5.1**

***Abnormal Return, Rata-Rata Abnormal return, KSE, dan t-hitung***

Hari ke-t	$\sum AR_t$	$\overline{AR}_t$	$KSE_t$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
H-10	1,37721	0,03130	0,05531	0,56590	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H-9	-0,32955	-0,00749	0,01734	-0,43194	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H-8	0,31873	0,00724	0,01296	0,55864	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H-7	0,20861	0,00474	0,03271	0,14491	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H-6	0,82221	0,01869	0,01769	1,05653	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H-5	0,52521	0,01194	0,01147	1,04098	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H-4	-0,19666	-0,00447	0,00970	-0,46082	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H-3	0,15814	0,00359	0,01079	0,33272	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H-2	0,37451	0,00851	0,01567	0,54308	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H-1	0,32981	0,00750	0,02146	0,34949	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H0	0,14271	0,00324	0,05094	0,06360	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H+1	-14,13858	-0,32133	0,14204	-2,26225	$\pm 2,0167$	Ho ditolak
H+2	-8,38282	-0,19052	0,12092	-1,57559	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H+3	-1,61964	-0,03681	0,06089	-0,60453	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H+4	-2,66069	-0,06047	0,08177	-0,73951	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H+5	-0,98054	-0,02228	0,03182	-0,70019	$\pm 2,0167$	Ho diterima
H+6	-0,43044	-0,00978	0,01390	-0,70360	$\pm 2,0167$	Ho diterima

H+7	-0,24914	-0,00566	0,01554	-0,36422	±2,0167	Ho diterima
H+8	-0,53965	-0,01226	0,02391	-0,51276	±2,0167	Ho diterima
H+9	0,27907	0,00634	0,03060	0,20719	±2,0167	Ho diterima
H+10	-1,14816	-0,02609	0,05630	-0,46341	±2,0167	Ho diterima

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2000-2004

## 7. Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian hipotesis pada H-10 sampai dengan H0 dan pada H+2 sampai dengan H+10 menghasilkan kesimpulan bahwa peristiwa pemecahan saham periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 tidak menghasilkan *abnormal return* bagi investor atau tidak dihasilkan *abnormal return* yang signifikan akibat peristiwa pemecahan saham.

Sedangkan pada H+1 dihasilkan kesimpulan bahwa peristiwa pemecahan saham tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 menghasilkan *abnormal return* bagi investor atau dihasilkan *abnormal return* yang negatif signifikan akibat peristiwa pemecahan saham.

## C. Pembahasan

Dari hasil uji t dua sisi dan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan *degree of freedom* n-1 (43), menghasilkan kesimpulan bahwa pada H-10 sampai dengan H0 dan pada H+2 sampai dengan H+10 ternyata tidak menghasilkan *abnormal return* yang signifikan bagi investor. Sedangkan pada H+1 dihasilkan *abnormal return* yang negatif signifikan bagi investor.

Berdasarkan tabel 5.1 tampak bahwa t-hitung dari H-10 sampai dengan H0 adalah lebih besar dari -2,0167 dan lebih kecil dari 2,0167. Begitu pula pada H+2 sampai dengan H+10 nilai t-hitungnya juga lebih besar dari -2,0167 dan lebih kecil dari 2,0167, nilai t-hitung untuk H-10 sampai dengan H0 dan H+2 sampai dengan H+10 berada dalam daerah penerimaan sehingga dapat dikatakan pada H-10 sampai dengan H0 dan H+2 sampai dengan H+10 tidak dihasilkan *abnormal return* yang signifikan bagi investor, atau dengan kata lain tidak terjadi reaksi investor akibat peristiwa pemecahan saham.

Sedangkan pada H+1 nilai t-hitungnya sebesar -2,26225 lebih kecil dari t-tabel sebesar -2,0167 sehingga berada dalam daerah penolakan sehingga dapat dikatakan pada H+1 dihasilkan *abnormal return* yang negatif signifikan bagi investor, atau dengan kata lain terjadi reaksi investor yang negatif signifikan akibat peristiwa pemecahan saham.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dengan menggunakan *event study* mengenai peristiwa pemecahan saham periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 menghasilkan kesimpulan bahwa pada H-10 sampai dengan H0 dan pada H+2 sampai dengan H+10 tidak dihasilkan *abnormal return* yang signifikan bagi investor, hal ini berarti pada H-10 sampai dengan H0 dan pada H+2 sampai dengan H+10 tidak terjadi reaksi investor akibat peristiwa pemecahan saham. Sedangkan pada H+1 dihasilkan *abnormal return* yang negatif signifikan bagi investor, hal ini berarti pada H+1 terjadi reaksi investor yang negatif signifikan akibat peristiwa pemecahan saham.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang tidak dipisahkan antar sektor.
2. Periode pengamatan hanya mencakup tahun 2000 sampai dengan tahun 2004, sehingga hasil penelitian hanya berlaku pada periode tersebut.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Abnormal Return* untuk mengukur reaksi investor.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak melihat kinerja perusahaan.

5. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan model disesuaikan pasar (*Market Adjusted Model*) dalam perhitungan *Abnormal Return*.

### C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan *Abnormal Return* sebagai variabel penelitian tetapi bisa menggunakan variabel lain seperti *Trading Volume Activity*.
2. Penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan periode yang lebih lama mungkin akan mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian dengan menggunakan model perhitungan *Abnormal Return* yang lain seperti *Mean Adjusted Model* atau *market Model* mungkin akan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel yang dipisahkan antar sektor.
5. Penelitian selanjutnya mungkin perlu mempertimbangkan faktor kinerja dari perusahaan yang dijadikan sampel.



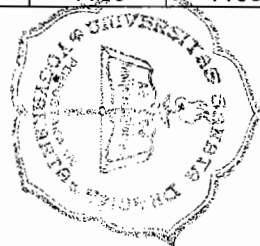
## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Yuvi. (1997). *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Tidak dipublikasikan*.
- Awat, Napa, J. (1999). *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendi, M., Fakhrudin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eugene, F., & Houston, Joel, F. (2001). *Manajemen Keuangan*. (ed. 8). Jakarta: Erlangga.
- Ewijaya, dan Indriantoro, Nur. (1999). Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Hal. 53-55.
- Fatmawati, Sri., dan Asri, Marwan. (1999). Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham Yang Diukur Dengan Besarnya *Bid-Ask Spread* Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.14. No.4. Hal.93-110.
- Halim, Abdul. (2003). *Analisis Investasi*. (ed. 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Harsono, Margaretha. (2004). Analisis Pemecahan Saham: Dampaknya Terhadap Likuiditas Perdagangan dan Pendapatan Saham. *BALANCE*, (Maret). Hal. 73-86.
- Husnan, Suad. (1994). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (ed. 2). UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, H.M. (2000). *Teori Portofolio dan analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- JSX Statistic 2000*, \_\_\_\_\_
- JSX Statistic 2001*, \_\_\_\_\_
- JSX Statistic 2002*, \_\_\_\_\_
- JSX Statistic 2003*, \_\_\_\_\_
- JSX Statistic 2004*, \_\_\_\_\_

- Koetin, E.A. (1994). *Suatu Pedoman Investasi Dalam Efek di Indonesia*. Jakarta: PT Bursa Efek Jakarta.
- Kurniawati, Indah. (2003). Analisis Kandungan Informasi Stock Split dan Likuiditas Saham. *Jurnal Riset akuntansi Indonesia*. Hal. 264-275.
- Marwata. (2001). Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Pemecahan Saham, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.4. No.2. Hal.151-164.
- Novita, Christine. (1999). *Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Harga Saham*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Tidak dipublikasikan*.
- Nugroho, Seto. (2004). *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Pemecahan Saham*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Tidak dipublikasikan*.
- Salim, Lani. (2003). *Analisa Teknikal Dalam Perdagangan Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. (1994). *Manajemen Keuangan*. (ed. 3). Yogyakarta: BPFE.
- Simammora, Henry. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih, Santoso. (1999). *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7,5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sundjaja, Ridwan, S., dan Barlian, Inge. (2002). *Manajemen Keuangan*. (ed. 3). Jakarta: Prehallindo.
- Suryawijaya, dan Setiawan. (1998). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (*Event Study* pada Peristiwa 27 Juli 1996), *Kelola*. No.18/IV.
- Vianey, Jago. (1997). *Analisis Abnormal Return Akibat Peristiwa Pemecahan Saham*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Tidak dipublikasikan*.
- Yarnest. (2003). Kinerja Keuangan Retun Saham di Bursa Efek Surabaya. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Volume XV. Nomor 2. Hal. 610-620.

**LAMPIRAN 1.1**  
**HARGA SAHAM 10 HARI SEBELUM PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT)**

NO.	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	BHIT	1850	1825	1825	2025	2225	2175	2100	2100	1975	2400	2375
2	TMPI	1650	1325	1375	1450	1525	1700	1675	1650	1650	1575	1450
3	ASGR	8400	8525	8400	8500	8450	8500	8500	8500	8350	8100	8100
4	SONA	1000	975	975	975	975	1025	1000	1000	1000	975	975
5	TIRT	1950	1950	1850	1850	1800	1800	1800	1800	2000	2000	2000
6	MEDC	4100	4275	4100	4075	4050	4250	4275	4300	4025	4050	4250
7	MREI	1600	1600	1575	1600	1575	1600	1575	1600	1600	1800	2200
8	MIRA	795	750	750	740	725	730	715	725	790	790	750
9	INDF	3965	3950	3635	3850	3830	3835	3710	3800	3800	3810	4025
10	AHAP	2500	2500	2500	3000	3500	3500	3500	3500	3500	3500	3900
11	MITI	360	370	345	340	335	340	340	355	350	355	395
12	INTA	1000	1000	1000	1000	1025	1050	1075	1025	1025	1050	1050
13	UNVR	135000	140000	143500	145000	145000	146000	147000	147000	147000	144000	148000
14	FAST	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500
15	CPIN	2550	2525	2550	2550	2550	2600	2600	2600	2600	2600	2600
16	ULTJ	1125	1150	1175	1150	1150	1200	1225	1175	1200	1225	1250
17	RMBA	170	170	175	185	190	195	180	180	175	175	180
18	RALS	4950	4825	4825	4850	4975	4950	5200	5800	5650	5500	5450
19	TURI	1525	1550	1575	1800	1800	1850	1800	1700	1750	1700	1650
20	SMPL	1700	1700	1725	1700	1700	1625	1650	1625	1600	1600	1650
21	SRSN	1425	1450	1425	1450	1550	1625	1700	1650	1725	1700	1600
22	SIMM	2475	2500	2500	2500	2500	2475	2500	2475	2500	2475	2450
23	ACAP	1850	1850	1850	1850	1850	1850	1850	1875	1875	1875	1875
24	VOKS	210	210	225	225	235	250	250	250	285	300	360
25	JAKA	1925	1925	1925	1925	1925	1900	1900	1900	1900	1900	1900
26	ASDM	390	390	390	390	390	390	370	350	350	400	420
27	FMII	1150	1100	1100	1075	1050	1050	1025	1025	1000	1025	1050



**LAMPIRAN 1.1 (LANJUTAN)**

28	HEXA	1150	1100	1100	1150	1325	1400	1350	1300	1150	1200	1150
29	MRAT	2375	2200	2200	2300	2350	2250	2250	2250	2200	2200	525
30	PANS	250	240	240	240	240	240	235	235	245	245	250
31	PBRX	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	1775	1825
32	NISP	320	345	345	375	385	400	420	425	425	350	400
33	PNIN	250	250	275	265	270	270	270	280	300	300	300
34	CFIN	400	400	400	220	210	210	210	205	200	205	205
35	PNLF	400	420	420	415	420	420	420	425	425	415	420
36	KLBF	975	1000	1025	1025	1025	1050	1025	1025	1000	1000	1000
37	DNKS	1575	1525	1525	1500	1500	1500	1500	1450	1475	1450	1475
38	EKAD	975	975	1075	1050	1200	1200	1200	1275	1300	1275	1250
39	JIHD	650	625	625	625	650	650	625	575	575	575	525
40	INCO	33900	33800	33800	33550	34400	34800	34350	34200	34400	34550	34300
41	RIGS	7950	7950	7950	7650	7650	7650	7650	7950	7950	8600	8600
42	TLKM	7950	8050	8200	8200	8250	8150	8450	8450	8300	8350	8350
43	RALS	4325	4375	4500	4425	4450	4400	4275	4375	4375	4350	4350
44	DAVO	1100	1075	1075	1075	1075	1050	1025	1025	1025	1025	1100

Sumber: PPA UGM

**LAMPIRAN 1.2**  
**HARGA SAHAM 10 HARI SESUDAH PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT)**

NO.	KODE	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	BHIT	1150	1150	1150	1075	1025	1025	1025	1025	1050	1050
2	TMPI	675	650	625	625	575	575	575	550	525	475
3	ASGR	1000	975	950	925	950	900	925	950	950	975
4	SONA	525	500	500	500	500	500	475	475	475	475
5	TIRT	450	475	650	750	700	750	800	600	450	400
6	MEDC	850	850	825	825	825	850	825	850	925	925
7	MREI	1090	895	680	680	620	605	610	610	635	650
8	MIRA	750	415	425	470	410	395	385	385	325	365
9	INDF	850	840	790	775	790	775	755	750	770	780
10	AHAP	1950	1950	1950	1950	1950	1950	1950	1950	1950	1950
11	MITI	200	190	195	190	185	185	185	180	180	180
12	INTA	1050	525	525	525	525	500	500	450	425	425
13	UNVR	14000	14050	14000	14000	14000	14000	13700	13650	13600	13700
14	FAST	9500	950	950	950	950	950	950	950	950	950
15	CPIN	2600	525	525	525	525	525	500	500	475	500
16	ULTJ	1250	1225	240	235	240	240	235	255	255	255
17	RMBA	170	165	165	175	170	170	170	165	165	170
18	RALS	5400	5400	5500	5200	2800	2650	2650	2700	2725	2775
19	TURI	310	315	330	355	345	340	340	340	345	335
20	SMPL	365	390	380	390	405	410	400	400	415	400
21	SRSN	140	130	145	150	150	150	145	140	135	135
22	SIMM	485	480	465	480	475	480	475	480	475	435
23	ACAP	1875	345	325	350	355	360	355	355	365	365
24	VOKS	390	195	175	170	165	150	150	125	160	150
25	JAKA	1900	195	200	205	205	190	190	205	260	210
26	ASDM	415	215	205	225	235	225	210	185	190	190
27	FMII	1050	200	210	215	210	210	205	200	190	195

**LAMPIRAN 1.2 (LANJUTAN)**

28	HEXA	625	650	650	625	625	625	625	600	600	600
29	MRAT	525	525	525	500	500	450	465	465	450	450
30	PANS	240	120	115	115	110	110	115	115	115	115
31	PBRX	365	365	365	365	350	350	325	325	325	300
32	NISP	415	415	380	200	210	215	220	225	225	220
33	PNIN	295	305	165	165	165	165	175	165	165	160
34	CFIN	215	215	210	105	110	105	115	110	130	145
35	PNLF	420	415	435	110	105	105	115	115	115	100
36	KLBF	500	550	500	525	550	600	550	550	525	550
37	DNKS	1475	750	750	750	750	750	725	725	725	750
38	EKAD	250	225	245	245	245	220	205	210	205	205
39	JIHD	525	500	500	255	250	240	205	215	220	230
40	INCO	8750	8750	8700	8600	8400	8050	8250	8300	8200	8250
41	RIGS	9900	9500	9300	9900	9900	9900	9900	9900	9900	1000
42	TLKM	4125	4125	4150	4200	4350	4400	4300	4275	4275	4350
43	RALS	4325	4275	4150	875	875	850	850	850	850	850
44	DAVO	1100	220	200	200	200	200	200	200	195	200

Sumber: PPA UGM

**LAMPIRAN 2.1**  
**IHSG 10 HARI SEBELUM PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT)**

NO.	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	BHIT	656,722	649,858	643,385	644,651	634,669	636,372	616,857	603,576	614,310	634,998	636,428
2	TMPI	614,310	634,998	636,428	629,900	632,451	639,253	635,078	633,715	636,895	621,902	600,174
3	ASGR	599,574	592,988	583,420	584,429	573,487	568,555	576,542	565,478	546,528	548,553	566,710
4	SONA	584,876	578,965	586,865	586,007	581,473	585,237	588,732	591,679	583,276	570,902	564,182
5	TIRT	526,737	524,609	531,254	535,311	538,966	545,610	550,329	547,672	548,240	529,201	526,877
6	MEDC	547,672	548,240	529,201	499,768	495,510	493,204	490,682	482,073	461,389	468,708	454,327
7	MREI	506,940	499,677	496,691	499,179	498,804	492,193	489,677	490,437	491,992	494,160	490,544
8	MIRA	499,179	498,804	492,193	489,677	490,437	491,992	494,160	490,544	485,080	483,350	488,619
9	INDF	451,045	442,091	411,033	425,128	419,352	417,678	406,915	410,898	411,854	410,131	415,523
10	AHAP	442,091	411,033	425,128	419,352	417,678	406,915	410,898	411,854	410,131	415,523	421,336
11	MITI	406,915	410,898	411,854	410,131	415,523	421,336	432,239	427,711	418,830	423,896	421,996
12	INTA	416,948	422,733	420,331	417,451	418,641	414,160	411,843	404,115	405,347	409,362	407,961
13	UNVR	422,733	420,331	417,451	418,641	414,160	411,843	404,115	405,347	409,362	407,961	409,834
14	FAST	421,143	426,293	425,516	431,702	433,548	434,211	431,240	426,943	425,302	429,214	427,552
15	CPIN	414,870	415,103	416,321	410,205	405,829	409,827	418,820	415,766	415,273	417,519	410,381
16	ULTJ	414,870	415,103	416,321	410,205	405,829	409,827	418,820	415,766	415,273	417,519	410,381
17	RMBA	411,976	415,089	414,665	416,345	411,558	417,908	415,743	416,967	417,130	416,788	413,052
18	RALS	417,130	416,788	413,052	416,325	425,614	430,581	451,979	458,952	450,110	444,333	440,776
19	TURI	435,211	437,595	435,752	438,406	436,125	428,474	437,620	431,336	428,655	429,007	431,005
20	SMPL	443,324	446,445	453,301	463,261	460,908	470,229	457,918	447,625	443,694	447,381	449,191
21	SRSN	460,908	470,229	457,918	447,625	443,694	447,381	449,191	444,081	443,194	436,461	435,150
22	SIMM	441,897	436,406	435,319	437,869	437,197	441,978	439,690	441,219	441,307	440,940	437,841
23	ACAP	371,246	372,853	374,690	375,074	377,828	378,251	377,968	379,967	392,036	383,458	381,512
24	VOKS	453,246	452,162	455,187	459,271	476,961	472,390	475,115	474,026	469,366	474,000	467,991
25	JAKA	525,859	534,062	534,720	539,700	544,083	539,808	544,886	547,741	543,905	537,144	538,628
26	ASDM	537,144	538,628	538,887	529,745	531,578	526,934	525,335	511,631	503,669	506,955	512,794
27	FMII	545,004	544,513	539,816	534,520	530,002	525,863	518,811	516,959	503,500	506,866	505,009

### LAMPIRAN 2.1 (LANJUTAN)

28	HEXA	479,613	480,902	481,767	479,377	488,220	484,850	475,274	477,081	460,028	453,155	441,875
29	MRAT	484,850	475,274	477,081	460,028	453,155	441,875	455,086	462,819	463,669	461,283	456,315
30	PANS	439,989	429,988	420,442	427,119	427,800	430,271	429,336	430,121	428,183	421,003	420,217
31	PBRX	406,392	420,326	425,120	425,606	424,945	409,125	407,512	398,247	394,519	389,414	396,029
32	NISP	405,164	405,701	406,770	405,343	393,558	395,210	391,530	392,293	388,443	390,215	394,147
33	PNIN	473,927	473,511	467,939	459,215	466,142	466,287	465,129	472,105	478,410	480,266	492,818
34	CFIN	501,806	510,479	512,691	509,042	503,233	509,829	511,452	506,313	500,191	500,279	497,814
35	PNLF	518,530	519,811	518,246	524,688	534,961	533,830	524,261	523,553	525,500	520,913	516,779
36	KLBF	653,324	656,740	658,522	656,909	655,698	664,877	672,292	674,395	679,307	693,033	691,895
37	DNKS	766,483	773,125	776,301	785,879	786,874	772,494	767,107	759,644	752,932	730,319	730,275
38	EKAD	785,879	786,874	772,494	767,107	759,644	752,932	730,319	730,275	736,468	758,924	767,255
39	JIHD	814,203	804,427	815,444	811,745	818,159	817,933	801,967	783,413	779,603	758,082	746,117
40	INCO	754,273	756,667	761,239	761,518	766,367	761,804	759,279	760,200	760,973	756,983	749,458
41	RIGS	756,667	761,239	761,518	766,367	761,804	759,279	760,200	760,973	756,983	749,458	757,295
42	TLKM	782,650	797,775	809,016	815,486	813,064	814,626	823,858	818,230	816,762	819,821	815,582
43	RALS	856,449	861,318	856,060	849,826	855,719	860,144	849,193	863,171	859,664	857,593	854,387
44	DAVO	986,199	997,698	981,407	983,198	986,410	979,220	963,797	945,230	935,784	922,073	939,151

Sumber: JSX Statistic 2000-2004



**LAMPIRAN 2.2**  
**IHSG 10 HARI SESUDAH PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT)**

NO.	KODE	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	BHIT	629,900	632,451	639,253	635,078	633,715	636,895	621,902	600,174	599,574	592,988
2	TMPI	599,574	592,988	583,420	584,429	573,487	568,555	576,542	565,478	546,528	548,553
3	ASGR	562,759	570,052	585,180	596,182	587,576	585,921	586,869	590,852	584,876	578,965
4	SONA	570,815	569,617	569,740	564,737	565,107	556,788	529,263	528,259	526,300	526,396
5	TIRT	516,430	497,819	514,851	509,405	499,768	495,510	493,204	490,682	482,073	461,389
6	MEDC	444,448	453,945	452,762	459,461	478,209	477,928	476,033	468,362	475,933	484,021
7	MREI	485,080	483,350	488,619	505,791	504,067	501,579	494,400	494,188	497,394	500,099
8	MIRA	505,791	504,067	501,579	494,400	494,188	497,394	500,099	503,396	482,653	486,907
9	INDF	421,336	432,239	427,711	418,830	423,896	421,996	415,364	412,915	412,330	408,424
10	AHAP	432,239	427,711	418,830	423,896	421,996	415,364	412,915	412,330	408,424	408,200
11	MITI	415,364	412,915	412,330	408,424	408,200	411,750	417,439	416,948	422,733	420,331
12	INTA	409,834	415,267	421,033	426,076	421,472	426,970	423,664	425,719	418,719	416,981
13	UNVR	415,267	421,033	426,076	421,472	426,970	423,664	425,719	418,719	416,981	421,143
14	FAST	429,904	431,435	433,722	435,642	431,808	421,473	415,177	420,438	419,196	423,684
15	CPIN	407,365	411,976	415,089	414,665	416,345	411,558	417,908	415,743	416,967	417,130
16	ULTJ	407,365	411,976	415,089	414,665	416,345	411,558	417,908	415,743	416,967	417,130
17	RMBA	416,325	425,614	430,581	451,979	458,952	450,110	444,333	440,776	427,914	424,465
18	RALS	427,914	424,465	426,172	423,214	440,223	432,079	435,139	433,681	439,903	437,030
19	TURI	432,878	434,538	435,604	437,427	441,466	446,128	443,324	446,445	453,301	463,261
20	SMPL	444,081	443,194	436,461	435,150	430,810	432,936	442,526	430,693	435,674	441,181
21	SRSN	430,810	432,936	442,526	430,693	435,674	441,181	441,897	436,406	435,319	437,869
22	SIMM	434,318	435,552	432,772	441,163	442,232	448,690	443,806	443,601	445,477	429,847
23	ACAP	385,201	388,724	387,694	391,498	402,069	411,775	415,837	421,254	423,585	425,042
24	VOKS	469,676	471,643	477,286	480,647	484,732	479,428	481,862	481,286	481,775	486,668
25	JAKA	538,887	529,745	531,578	526,934	525,335	511,631	503,669	506,955	512,794	513,584
26	ASDM	513,584	520,691	522,549	530,790	523,870	518,935	520,465	513,726	514,028	511,366
27	FMII	492,266	483,780	478,534	488,724	492,780	484,615	480,309	477,375	470,819	479,613

### LAMPIRAN 2.2 (LANJUTAN)

28	HEXA	455,086	462,819	463,669	461,283	456,315	449,873	440,932	447,061	446,465	450,236
29	MRAT	449,873	440,932	447,061	446,465	450,236	448,518	450,971	447,680	448,733	450,985
30	PANS	427,183	419,121	408,696	408,799	410,772	408,304	408,647	411,941	412,973	419,307
31	PBRX	399,665	396,228	407,177	405,598	397,109	401,649	404,423	405,164	405,701	406,770
32	NISP	392,313	394,455	394,631	397,218	395,559	395,472	399,516	404,398	402,948	401,953
33	PNIN	494,776	505,724	502,425	504,532	511,166	510,693	519,325	519,543	515,713	501,806
34	CFIN	506,781	505,499	505,664	506,071	507,765	504,099	511,378	518,530	519,811	518,246
35	PNLF	512,621	505,044	510,083	512,794	511,472	508,222	507,985	508,703	503,942	488,529
36	KLBF	704,498	725,472	723,989	709,367	730,815	753,692	742,506	743,143	756,563	763,453
37	DNKS	736,468	758,924	767,255	766,771	769,793	766,083	773,140	775,225	776,999	785,907
38	EKAD	766,771	769,793	766,083	773,140	775,225	776,999	785,907	789,432	794,467	780,753
39	JIHD	743,637	707,218	718,261	744,291	739,137	722,709	668,477	676,152	706,797	724,932
40	INCO	757,295	758,304	762,011	753,932	750,040	752,443	763,947	758,179	755,920	751,950
41	RIGS	758,304	762,011	753,932	750,040	752,443	763,947	758,179	755,920	751,950	754,254
42	TLKM	812,127	812,892	820,134	835,905	856,449	861,318	856,060	849,826	855,719	860,144
43	RALS	853,393	840,791	834,169	850,774	846,635	841,353	849,184	862,119	860,487	863,589
44	DAVO	957,166	973,354	966,813	976,319	985,182	986,506	997,518	1003,919	1004,430	1000,233

Sumber: JSX Statistic 2000-2004

**LAMPIRAN 3.1**  
**RETURN SAHAM 10 HARI SEBELUM PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT)**

NO.	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	BHIT	-0,01333	-0,01351	0,00000	0,10959	0,09877	-0,02247	-0,03448	0,00000	-0,05952	0,21519	-0,01042
2	TMPI	0,15789	-0,19697	0,03774	0,05455	0,05172	0,11475	-0,01471	-0,01493	0,00000	-0,04545	-0,07937
3	ASGR	0,00299	0,01488	-0,01466	0,01190	-0,00588	0,00592	0,00000	0,00000	-0,01765	-0,02994	0,00000
4	SONA	0,00000	-0,02500	0,00000	0,00000	0,00000	0,05128	-0,02439	0,00000	0,00000	-0,02500	0,00000
5	TIRT	0,00000	0,00000	-0,05128	0,00000	-0,02703	0,00000	0,00000	0,00000	0,11111	0,00000	0,00000
6	MEDC	-0,02381	0,04268	-0,04094	-0,00610	-0,00613	0,04938	0,00588	0,00585	-0,06395	0,00621	0,04938
7	MREI	0,00000	0,00000	-0,01563	0,01587	-0,01563	0,01587	-0,01563	0,01587	0,00000	0,12500	0,22222
8	MIRA	0,06711	-0,05660	0,00000	-0,01333	-0,02027	0,00690	-0,02055	0,01399	0,08966	0,00000	-0,05063
9	INDF	-0,02699	-0,00378	-0,07975	0,05915	-0,00519	0,00131	-0,03259	0,02426	0,00000	0,00263	0,05643
10	AHAP	0,00000	0,00000	0,00000	0,20000	0,16667	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,11429
11	MITI	0,44000	0,02778	-0,06757	-0,01449	-0,01471	0,01493	0,00000	0,04412	-0,01408	0,01429	0,11268
12	INTA	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,02500	0,02439	0,02381	-0,04651	0,00000	0,02439	0,00000
13	UNVR	0,00000	0,03704	0,02500	0,01045	0,00000	0,00690	0,00685	0,00000	0,00000	-0,02041	0,02778
14	FAST	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
15	CPIN	0,00000	-0,00980	0,00990	0,00000	0,00000	0,01961	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
16	ULTJ	-0,02174	0,02222	0,02174	-0,02128	0,00000	0,04348	0,02083	-0,04082	0,02128	0,02083	0,02041
17	RMBA	-0,02857	0,00000	0,02941	0,05714	0,02703	0,02632	-0,07692	0,00000	-0,02778	0,00000	0,02857
18	RALS	-0,01000	-0,02525	0,00000	0,00518	0,02577	-0,00503	0,05051	0,11538	-0,02586	-0,02655	-0,00909
19	TURI	0,00000	0,01639	0,01613	0,14286	0,00000	0,02778	-0,02703	-0,05556	0,02941	-0,02857	-0,02941
20	SMPL	0,00000	0,00000	0,01471	-0,01449	0,00000	-0,04412	0,01538	-0,01515	-0,01538	0,00000	0,03125
21	SRSN	0,01786	0,01754	-0,01724	0,01754	0,06897	0,04839	0,04615	-0,02941	0,04545	-0,01449	-0,05882
22	SIMM	-0,02941	0,01010	0,00000	0,00000	0,00000	-0,01000	0,01010	-0,01000	0,01010	-0,01000	-0,01010
23	ACAP	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,01351	0,00000	0,00000	0,00000
24	VOKS	0,05000	0,00000	0,07143	0,00000	0,04444	0,06383	0,00000	0,00000	0,14000	0,05263	0,20000
25	JAKA	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	-0,01299	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
26	ASDM	-0,01266	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	-0,05128	-0,05405	0,00000	0,14286	0,05000
27	FMII	-0,04167	-0,04348	0,00000	-0,02273	-0,02326	0,00000	-0,02381	0,00000	-0,02439	0,02500	0,02439

**LAMPIRAN 3.1 (LANJUTAN)**

28	HEXA	-0,04167	-0,04348	0,00000	0,04545	0,15217	0,05660	-0,03571	-0,03704	-0,11538	0,04348	-0,04167
29	MRAT	0,00000	-0,07368	0,00000	0,04545	0,02174	-0,04255	0,00000	0,00000	-0,02222	0,00000	-0,76136
30	PANS	0,00000	-0,04000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	-0,02083	0,00000	0,04255	0,00000	0,02041
31	PBRX	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	-0,11250	0,02817
32	NISP	-0,07246	0,07813	0,00000	0,08696	0,02667	0,03896	0,05000	0,01190	0,00000	-0,17647	0,14286
33	PNIN	0,06383	0,00000	0,10000	-0,03636	0,01887	0,00000	0,00000	0,03704	0,07143	0,00000	0,00000
34	CFIN	0,77778	0,00000	0,00000	-0,45000	-0,04545	0,00000	0,00000	-0,02381	-0,02439	0,02500	0,00000
35	PNLF	0,00000	0,05000	0,00000	-0,01190	0,01205	0,00000	0,00000	0,01190	0,00000	-0,02353	0,01205
36	KLBF	0,00000	0,02564	0,02500	0,00000	0,00000	0,02439	-0,02381	0,00000	-0,02439	0,00000	0,00000
37	DNKS	0,01613	-0,03175	0,00000	-0,01639	0,00000	0,00000	0,00000	-0,03333	0,01724	-0,01695	0,01724
38	EKAD	0,00000	0,00000	0,10256	-0,02326	0,14286	0,00000	0,00000	0,06250	0,01961	-0,01923	-0,01961
39	JIHD	0,00000	-0,03846	0,00000	0,00000	0,04000	0,00000	-0,03846	-0,08000	0,00000	0,00000	-0,08696
40	INCO	-0,01453	-0,00295	0,00000	-0,00740	0,02534	0,01163	-0,01293	-0,00437	0,00585	0,00436	-0,00724
41	RIGS	0,06000	0,00000	0,00000	-0,03774	0,00000	0,00000	0,00000	0,03922	0,00000	0,08176	0,00000
42	TLKM	-0,02454	0,01258	0,01863	0,00000	0,00610	-0,01212	0,03681	0,00000	-0,01775	0,00602	0,00000
43	RALS	0,01765	0,01156	0,02857	-0,01667	0,00565	-0,01124	-0,02841	0,02339	0,00000	-0,00571	0,00000
44	DAVO	0,00000	-0,02273	0,00000	0,00000	0,00000	-0,02326	-0,02381	0,00000	0,00000	0,00000	0,07317

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2000-2004

**LAMPIRAN 3.2**  
**RETURN SAHAM 10 HARI SESUDAH PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT)**

NO.	KODE	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	BHIT	-0,51579	0,00000	0,00000	-0,06522	-0,04651	0,00000	0,00000	0,00000	0,02439	0,00000
2	TMPI	-0,53448	-0,03704	-0,03846	0,00000	-0,08000	0,00000	0,00000	-0,04348	-0,04545	-0,09524
3	ASGR	-0,87654	-0,02500	-0,02564	-0,02632	0,02703	-0,05263	0,02778	0,02703	0,00000	0,02632
4	SONA	-0,46154	-0,04762	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	-0,05000	0,00000	0,00000	0,00000
5	TIRT	-0,77500	0,05556	0,36842	0,15385	-0,06667	0,07143	0,06667	-0,25000	-0,25000	-0,11111
6	MEDC	-0,80000	0,00000	-0,02941	0,00000	0,00000	0,03030	-0,02941	0,03030	0,08824	0,00000
7	MREI	-0,50455	-0,17890	-0,24022	0,00000	-0,08824	-0,02419	0,00826	0,00000	0,04098	0,02362
8	MIRA	0,00000	-0,44667	0,02410	0,10588	-0,12766	-0,03659	-0,02532	0,00000	-0,15584	0,12308
9	INDF	-0,78882	-0,01176	-0,05952	-0,01899	0,01935	-0,01899	-0,02581	-0,00662	0,02667	0,01299
10	AHAP	-0,50000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
11	MITI	-0,49367	-0,05000	0,02632	-0,02564	-0,02632	0,00000	0,00000	-0,02703	0,00000	0,00000
12	INTA	0,00000	-0,50000	0,00000	0,00000	0,00000	-0,04762	0,00000	-0,10000	-0,05556	0,00000
13	UNVR	-0,90541	0,00357	-0,00356	0,00000	0,00000	0,00000	-0,02143	-0,00365	-0,00366	0,00735
14	FAST	0,00000	-0,90000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
15	CPIN	0,00000	-0,79808	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	-0,04762	0,00000	-0,05000	0,05263
16	ULTJ	0,00000	-0,02000	-0,80408	-0,02083	0,02128	0,00000	-0,02083	0,08511	0,00000	0,00000
17	RMBA	-0,05556	-0,02941	0,00000	0,06061	-0,02857	0,00000	0,00000	-0,02941	0,00000	0,03030
18	RALS	-0,00917	0,00000	0,01852	-0,05455	-0,46154	-0,05357	0,00000	0,01887	0,00926	0,01835
19	TURI	-0,81212	0,01613	0,04762	0,07576	-0,02817	-0,01449	0,00000	0,00000	0,01471	-0,02899
20	SMPL	-0,77879	0,06849	-0,02564	0,02632	0,03846	0,01235	-0,02439	0,00000	0,03750	-0,03614
21	SRSN	-0,91250	-0,07143	0,11538	0,03448	0,00000	0,00000	-0,03333	-0,03448	-0,03571	0,00000
22	SIMM	-0,80204	-0,01031	-0,03125	0,03226	-0,01042	0,01053	-0,01042	0,01053	-0,01042	-0,08421
23	ACAP	0,00000	-0,81600	-0,05797	0,07692	0,01429	0,01408	-0,01389	0,00000	0,02817	0,00000
24	VOKS	0,08333	-0,50000	-0,10256	-0,02857	-0,02941	-0,09091	0,00000	-0,16667	0,28000	-0,06250
25	JAKA	0,00000	-0,89737	0,02564	0,02500	0,00000	-0,07317	0,00000	0,07895	0,26829	-0,19231
26	ASDM	-0,01190	-0,48193	-0,04651	0,09756	0,04444	-0,04255	-0,06667	-0,11905	0,02703	0,00000
27	FMII	0,00000	-0,80952	0,05000	0,02381	-0,02326	0,00000	-0,02381	-0,02439	-0,05000	0,02632

### LAMPIRAN 3.2 (LANJUTAN)

28	HEXA	-0,45652	0,04000	0,00000	-0,03846	0,00000	0,00000	0,00000	-0,04000	0,00000	0,00000
29	MRAT	0,00000	0,00000	0,00000	-0,04762	0,00000	-0,10000	0,03333	0,00000	-0,03226	0,00000
30	PANS	-0,04000	-0,50000	-0,04167	0,00000	-0,04348	0,00000	0,04545	0,00000	0,00000	0,00000
31	PBRX	-0,80000	0,00000	0,00000	0,00000	-0,04110	0,00000	-0,07143	0,00000	0,00000	-0,07692
32	NISP	0,03750	0,00000	-0,08434	-0,47368	0,05000	0,02381	0,02326	0,02273	0,00000	-0,02222
33	PNIN	-0,01667	0,03390	-0,45902	0,00000	0,00000	0,00000	0,06061	-0,05714	0,00000	-0,03030
34	CFIN	0,04878	0,00000	-0,02326	-0,50000	0,04762	-0,04545	0,09524	-0,04348	0,18182	0,11538
35	PNLF	0,00000	-0,01190	0,04819	-0,74713	-0,04545	0,00000	0,09524	0,00000	0,00000	-0,13043
36	KLBF	-0,50000	0,10000	-0,09091	0,05000	0,04762	0,09091	-0,08333	0,00000	-0,04545	0,04762
37	DNKS	0,00000	-0,49153	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	-0,03333	0,00000	0,00000	0,03448
38	EKAD	-0,80000	-0,10000	0,08889	0,00000	0,00000	-0,10204	-0,06818	0,02439	-0,02381	0,00000
39	JIHD	0,00000	-0,04762	0,00000	-0,49000	-0,01961	-0,04000	-0,14583	0,04878	0,02326	0,04545
40	INCO	-0,74490	0,00000	-0,00571	-0,01149	-0,02326	-0,04167	0,02484	0,00606	-0,01205	0,00610
41	RIGS	0,15116	-0,04040	-0,02105	0,06452	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	-0,89899
42	TLKM	-0,50599	0,00000	0,00606	0,01205	0,03571	0,01149	-0,02273	-0,00581	0,00000	0,01754
43	RALS	-0,00575	-0,01156	-0,02924	-0,78916	0,00000	-0,02857	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
44	DAVO	0,00000	-0,80000	-0,09091	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	-0,02500	0,02564

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2000-2004

**LAMPIRAN 4.1**  
**RETURN INDEKS PASAR 10 HARI SEBELUM PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT)**

NO.	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	BHIT	-0,01199	-0,01045	-0,00996	0,00197	-0,01548	0,00268	-0,03067	-0,02153	0,01778	0,03368	0,00225
2	TMPI	0,01778	0,03368	0,00225	-0,01026	0,00405	0,01075	-0,00653	-0,00215	0,00502	-0,02354	-0,03494
3	ASGR	-0,00100	-0,01098	-0,01614	0,00173	-0,01872	-0,00860	0,01405	-0,01919	-0,03351	0,00371	0,03310
4	SONA	-0,01028	-0,01011	0,01365	-0,00146	-0,00774	0,00647	0,00597	0,00501	-0,01420	-0,02121	-0,01177
5	TIRT	0,00981	-0,00404	0,01267	0,00764	0,00683	0,01233	0,00865	-0,00483	0,00104	-0,03473	-0,00439
6	MEDC	-0,03604	0,03421	-0,01058	-0,01892	-0,00852	-0,00465	-0,00511	-0,01754	-0,04291	0,01586	-0,03068
7	MREI	-0,00364	-0,01433	-0,00598	0,00501	-0,00075	-0,01325	-0,00511	0,00155	0,00317	0,00441	-0,00732
8	MIRA	0,00501	-0,00075	-0,01325	-0,00511	0,00155	0,00317	0,00441	-0,00732	-0,01114	-0,00357	0,01090
9	INDF	-0,02485	-0,01985	-0,07025	0,03429	-0,01359	-0,00399	-0,02577	0,00979	0,00233	-0,00418	0,01315
10	AHAP	-0,01985	-0,07025	0,03429	-0,01359	-0,00399	-0,02577	0,00979	0,00233	-0,00418	0,01315	0,01399
11	MITI	-0,02577	0,00979	0,00233	-0,00418	0,01315	0,01399	0,02588	-0,01048	-0,02076	0,01210	-0,00448
12	INTA	-0,00118	0,01387	-0,00568	-0,00685	0,00285	-0,01070	-0,00559	-0,01876	0,00305	0,00991	-0,00342
13	UNVR	0,01387	-0,00568	-0,00685	0,00285	-0,01070	-0,00559	-0,01876	0,00305	0,00991	-0,00342	0,00459
14	FAST	0,00998	0,01223	-0,00182	0,01454	0,00428	0,00153	-0,00684	-0,00996	-0,00384	0,00920	-0,00387
15	CPIN	-0,00934	0,00056	0,00293	-0,01469	-0,01067	0,00985	0,02194	-0,00729	-0,00119	0,00541	-0,01710
16	ULTJ	-0,00934	0,00056	0,00293	-0,01469	-0,01067	0,00985	0,02194	-0,00729	-0,00119	0,00541	-0,01710
17	RMBA	0,01132	0,00756	-0,00102	0,00405	-0,01150	0,01543	-0,00518	0,00294	0,00039	-0,00082	-0,00896
18	RALS	0,00039	-0,00082	-0,00896	0,00792	0,02231	0,01167	0,04970	0,01543	-0,01927	-0,01283	-0,00801
19	TURI	0,00668	0,00548	-0,00421	0,00609	-0,00520	-0,01754	0,02135	-0,01436	-0,00622	0,00082	0,00466
20	SMPL	-0,00629	0,00704	0,01536	0,02197	-0,00508	0,02022	-0,02618	-0,02248	-0,00878	0,00831	0,00405
21	SRSN	-0,00508	0,02022	-0,02618	-0,02248	-0,00878	0,00831	0,00405	-0,01138	-0,00200	-0,01519	-0,00300
22	SIMM	0,00162	-0,01243	-0,00249	0,00586	-0,00153	0,01094	-0,00518	0,00348	0,00020	-0,00083	-0,00703
23	ACAP	-0,00700	0,00433	0,00493	0,00102	0,00734	0,00112	-0,00075	0,00529	0,03176	-0,02188	-0,00507
24	VOKS	-0,00276	-0,00239	0,00669	0,00897	0,03852	-0,00958	0,00577	-0,00229	-0,00983	0,00987	-0,01268
25	JAKA	-0,02612	0,01560	0,00123	0,00931	0,00812	-0,00786	0,00941	0,00524	-0,00700	-0,01243	0,00276
26	ASDM	-0,01243	0,00276	0,00048	-0,01696	0,00346	-0,00874	-0,00303	-0,02609	-0,01556	0,00652	0,01152
27	FMII	0,00912	-0,00090	-0,00863	-0,00981	-0,00845	-0,00781	-0,01341	-0,00357	-0,02603	0,00669	-0,00366

#### LAMPIRAN 4.1 (LANJUTAN)

28	HEXA	0,01868	0,00269	0,00180	-0,00496	0,01845	-0,00690	-0,01975	0,00380	-0,03574	-0,01494	-0,02489
29	MRAT	-0,00690	-0,01975	0,00380	-0,03574	-0,01494	-0,02489	0,02990	0,01699	0,00184	-0,00515	-0,01077
30	PANS	-0,00831	-0,02273	-0,02220	0,01588	0,00159	0,00578	-0,00217	0,00183	-0,00451	-0,01677	-0,00187
31	PBRX	0,00994	0,03429	0,01141	0,00114	-0,00155	-0,03723	-0,00394	-0,02274	-0,00936	-0,01294	0,01699
32	NISP	0,00183	0,00133	0,00263	-0,00351	-0,02907	0,00420	-0,00931	0,00195	-0,00981	0,00456	0,01008
33	PNIN	0,00914	-0,00088	-0,01177	-0,01864	0,01508	0,00031	-0,00248	0,01500	0,01336	0,00388	0,02614
34	CFIN	-0,02697	0,01728	0,00433	-0,00712	-0,01141	0,01311	0,00318	-0,01005	-0,01209	0,00018	-0,00493
35	PNLF	0,01399	0,00247	-0,00301	0,01243	0,01958	-0,00211	-0,01793	-0,00135	0,00372	-0,00873	-0,00794
36	KLBF	0,01140	0,00523	0,00271	-0,00245	-0,00184	0,01400	0,01115	0,00313	0,00728	0,02021	-0,00164
37	DNKS	-0,00500	0,00867	0,00411	0,01234	0,00127	-0,01827	-0,00697	-0,00973	-0,00884	-0,03003	-0,00006
38	EKAD	0,01234	0,00127	-0,01827	-0,00697	-0,00973	-0,00884	-0,03003	-0,00006	0,00848	0,03049	0,01098
39	JIHD	0,00412	-0,01201	0,01370	-0,00454	0,00790	-0,00028	-0,01952	-0,02314	-0,00486	-0,02761	-0,01578
40	INCO	-0,00241	0,00317	0,00604	0,00037	0,00637	-0,00595	-0,00331	0,00121	0,00102	-0,00524	-0,00994
41	RIGS	0,00317	0,00604	0,00037	0,00637	-0,00595	-0,00331	0,00121	0,00102	-0,00524	-0,00994	0,01046
42	TLKM	-0,00822	0,01933	0,01409	0,00800	-0,00297	0,00192	0,01133	-0,00683	-0,00179	0,00375	-0,00517
43	RALS	0,02458	0,00569	-0,00610	-0,00728	0,00693	0,00517	-0,01273	0,01646	-0,00406	-0,00241	-0,00374
44	DAVO	0,00862	0,01166	-0,01633	0,00182	0,00327	-0,00729	-0,01575	-0,01926	-0,00999	-0,01465	0,01852

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2000-2004



**LAMPIRAN 4.2**  
**RETURN INDEKS PASAR 10 HARI SESUDAH PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT)**

NO.	KODE	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	BHIT	-0,01026	0,00405	0,01075	-0,00653	-0,00215	0,00502	-0,02354	-0,03494	-0,00100	-0,01098
2	TMPI	-0,00100	-0,01098	-0,01614	0,00173	-0,01872	-0,00860	0,01405	-0,01919	-0,03351	0,00371
3	ASGR	-0,00697	0,01296	0,02654	0,01880	-0,01444	-0,00282	0,00162	0,00679	-0,01011	-0,01011
4	SONA	0,01176	-0,00210	0,00022	-0,00878	0,00066	-0,01472	-0,04944	-0,00190	-0,00371	0,00018
5	TIRT	-0,01983	-0,03604	0,03421	-0,01058	-0,01892	-0,00852	-0,00465	-0,00511	-0,01754	-0,04291
6	MEDC	-0,02174	0,02137	-0,00261	0,01480	0,04080	-0,00059	-0,00397	-0,01611	0,01616	0,01699
7	MREI	-0,01114	-0,00357	0,01090	0,03514	-0,00341	-0,00494	-0,01431	-0,00043	0,00649	0,00544
8	MIRA	0,03514	-0,00341	-0,00494	-0,01431	-0,00043	0,00649	0,00544	0,00659	-0,04121	0,00881
9	INDF	0,01399	0,02588	-0,01048	-0,02076	0,01210	-0,00448	-0,01572	-0,00590	-0,00142	-0,00947
10	AHAP	0,02588	-0,01048	-0,02076	0,01210	-0,00448	-0,01572	-0,00590	-0,00142	-0,00947	-0,00055
11	MITI	-0,01572	-0,00590	-0,00142	-0,00947	-0,00055	0,00870	0,01382	-0,00118	0,01387	-0,00568
12	INTA	0,00459	0,01326	0,01389	0,01198	-0,01081	0,01304	-0,00774	0,00485	-0,01644	-0,00415
13	UNVR	0,01326	0,01389	0,01198	-0,01081	0,01304	-0,00774	0,00485	-0,01644	-0,00415	0,00998
14	FAST	0,00550	0,00356	0,00530	0,00443	-0,00880	-0,02393	-0,01494	0,01267	-0,00295	0,01071
15	CPIN	-0,00735	0,01132	0,00756	-0,00102	0,00405	-0,01150	0,01543	-0,00518	0,00294	0,00039
16	ULTJ	-0,00735	0,01132	0,00756	-0,00102	0,00405	-0,01150	0,01543	-0,00518	0,00294	0,00039
17	RMBA	0,00792	0,02231	0,01167	0,04970	0,01543	-0,01927	-0,01283	-0,00801	-0,02918	-0,00806
18	RALS	-0,02918	-0,00806	0,00402	-0,00694	0,04019	-0,01850	0,00708	-0,00335	0,01435	-0,00653
19	TURI	0,00435	0,00383	0,00245	0,00418	0,00923	0,01056	-0,00629	0,00704	0,01536	0,02197
20	SMPL	-0,01138	-0,00200	-0,01519	-0,00300	-0,00997	0,00493	0,02215	-0,02674	0,01157	0,01264
21	SRSN	-0,00997	0,00493	0,02215	-0,02674	0,01157	0,01264	0,00162	-0,01243	-0,00249	0,00586
22	SIMM	-0,00805	0,00284	-0,00638	0,01939	0,00242	0,01460	-0,01089	-0,00046	0,00423	-0,03509
23	ACAP	0,00967	0,00915	-0,00265	0,00981	0,02700	0,02414	0,00986	0,01303	0,00553	0,00344
24	VOKS	0,00360	0,00419	0,01196	0,00704	0,00850	-0,01094	0,00508	-0,00120	0,00102	0,01016
25	JAKA	0,00048	-0,01696	0,00346	-0,00874	-0,00303	-0,02609	-0,01556	0,00652	0,01152	0,00154
26	ASDM	0,00154	0,01384	0,00357	0,01577	-0,01304	-0,00942	0,00295	-0,01295	0,00059	-0,00518
27	FMII	-0,02523	-0,01724	-0,01084	0,02129	0,00830	-0,01657	-0,00889	-0,00611	-0,01373	0,01868

### LAMPIRAN 4.2 (LANJUTAN)

28	HEXA	0,02990	0,01699	0,00184	-0,00515	-0,01077	-0,01412	-0,01987	0,01390	-0,00133	0,00845
29	MRAT	-0,01412	-0,01987	0,01390	-0,00133	0,00845	-0,00382	0,00547	-0,00730	0,00235	0,00502
30	PANS	0,01658	-0,01887	-0,02487	0,00025	0,00483	-0,00601	0,00084	0,00806	0,00251	0,01534
31	PBRX	0,00918	-0,00860	0,02763	-0,00388	-0,02093	0,01143	0,00691	0,00183	0,00133	0,00263
32	NISP	-0,00465	0,00546	0,00045	0,00656	-0,00418	-0,00022	0,01023	0,01222	-0,00359	-0,00247
33	PNIN	0,00397	0,02213	-0,00652	0,00419	0,01315	-0,00093	0,01690	0,00042	-0,00737	-0,02697
34	CFIN	0,01801	-0,00253	0,00033	0,00080	0,00335	-0,00722	0,01444	0,01399	0,00247	-0,00301
35	PNLF	-0,00805	-0,01478	0,00998	0,00531	-0,00258	-0,00635	-0,00047	0,00141	-0,00936	-0,03058
36	KLBF	0,01822	0,02977	-0,00204	-0,02020	0,03024	0,03130	-0,01484	0,00086	0,01806	0,00911
37	DNKS	0,00848	0,03049	0,01098	-0,00063	0,00394	-0,00482	0,00921	0,00270	0,00229	0,01146
38	EKAD	-0,00063	0,00394	-0,00482	0,00921	0,00270	0,00229	0,01146	0,00449	0,00638	-0,01726
39	JIHD	-0,00332	-0,04897	0,01561	0,03624	-0,00692	-0,02223	-0,07504	0,01148	0,04532	0,02566
40	INCO	0,01046	0,00133	0,00489	-0,01060	-0,00516	0,00320	0,01529	-0,00755	-0,00298	-0,00525
41	RIGS	0,00133	0,00489	-0,01060	-0,00516	0,00320	0,01529	-0,00755	-0,00298	-0,00525	0,00306
42	TLKM	-0,00424	0,00094	0,00891	0,01923	0,02458	0,00569	-0,00610	-0,00728	0,00693	0,00517
43	RALS	-0,00116	-0,01477	-0,00788	0,01991	-0,00486	-0,00624	0,00931	0,01523	-0,00189	0,00360
44	DAVO	0,01918	0,01691	-0,00672	0,00983	0,00908	0,00134	0,01116	0,00642	0,00051	-0,00418

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2000-2004

**LAMPIRAN 5.1**  
**ABNORMAL RETURN DAN RATA-RATA ABNORMAL RETURN 10 HARI SEBELUM PERISTIWA**  
**PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT)**

NO.	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	BHIT	-0,00134	-0,00306	0,00996	0,10762	0,11425	-0,02516	-0,00382	0,02153	-0,07731	0,18151	-0,01267
2	TMPI	0,14011	-0,23065	0,03548	0,06480	0,04767	0,10400	-0,00817	-0,01278	-0,00502	-0,02191	-0,04443
3	ASGR	0,00398	0,02587	0,00147	0,01018	0,01284	0,01452	-0,01405	0,01919	0,01586	-0,03365	-0,03310
4	SONA	0,01028	-0,01489	-0,01365	0,00146	0,00774	0,04481	-0,03036	-0,00501	0,01420	-0,00379	0,01177
5	TIRT	-0,00981	0,00404	-0,06395	-0,00764	-0,03385	-0,01233	-0,00865	0,00483	0,11007	0,03473	0,00439
6	MEDC	0,01223	0,00847	-0,03036	0,01282	0,00238	0,05404	0,01100	0,02339	-0,02105	-0,00965	0,08006
7	MREI	0,00364	0,01433	-0,00965	0,01086	-0,01487	0,02913	-0,01051	0,01432	-0,00317	0,12059	0,22954
8	MIRA	0,06210	-0,05585	0,01325	-0,00822	-0,02182	0,00373	-0,02495	0,02130	0,10079	0,00357	-0,06153
9	INDF	-0,00215	0,01607	-0,00949	0,02486	0,00839	0,00530	-0,00683	0,01447	-0,00233	0,00682	0,04328
10	AHAP	0,01985	0,07025	-0,03429	0,21359	0,17066	0,02577	-0,00979	-0,00233	0,00418	-0,01315	0,10030
11	MITI	0,46577	0,01799	-0,06989	-0,01031	-0,02785	0,00094	-0,02588	0,05459	0,00668	0,00219	0,11716
12	INTA	0,00118	-0,01387	0,00568	0,00685	0,02215	0,03509	0,02940	-0,02775	-0,00305	0,01449	0,00342
13	UNVR	-0,01387	0,04272	0,03185	0,00760	0,01070	0,01249	0,02561	-0,00305	-0,00991	-0,01699	0,02319
14	FAST	-0,00998	-0,01223	0,00182	-0,01454	-0,00428	-0,00153	0,00684	0,00996	0,00384	-0,00920	0,00387
15	CPIN	0,00934	-0,01037	0,00697	0,01469	0,01067	0,00976	-0,02194	0,00729	0,00119	-0,00541	0,01710
16	ULTJ	-0,01240	0,02166	0,01880	-0,00659	0,01067	0,03363	-0,00111	-0,03352	0,02246	0,01542	0,03750
17	RMBA	-0,03989	-0,00756	0,03043	0,05309	0,03852	0,01089	-0,07174	-0,00294	-0,02817	0,00082	0,03754
18	RALS	-0,01039	-0,02443	0,00896	-0,00274	0,00346	-0,01670	0,00081	0,09996	-0,00660	-0,01371	-0,00109
19	TURI	-0,00668	0,01092	0,02034	0,13677	0,00520	0,04532	-0,04837	-0,04120	0,03563	-0,02939	-0,03407
20	SMPL	0,00629	-0,00704	-0,00065	-0,03646	0,00508	-0,06434	0,04157	0,00733	-0,00660	-0,00831	0,02720
21	SRSN	0,02294	-0,00268	0,00894	0,04002	0,07775	0,04008	0,04211	-0,01804	0,04745	0,00070	-0,05582
22	SIMM	-0,03103	0,02253	0,00249	-0,00586	0,00153	-0,02094	0,01528	-0,01348	0,00990	-0,00917	-0,00307
23	ACAP	0,00700	-0,00433	-0,00493	-0,00102	-0,00734	-0,00112	0,00075	0,00822	-0,03176	0,02188	0,00507
24	VOKS	0,05276	0,00239	0,06474	-0,00897	0,00593	0,07341	-0,00577	0,00229	0,14983	0,04276	0,21268
25	JAKA	0,02612	-0,01560	-0,00123	-0,00931	-0,00812	-0,00513	-0,00941	-0,00524	0,00700	0,01243	-0,00276

### LAMPIRAN 5.1 (LANJUTAN)

26	ASDM	-0,00023	-0,00276	-0,00048	0,01696	-0,00346	0,00874	-0,04825	-0,02797	0,01556	0,13633	0,03848
27	FMII	-0,05078	-0,04258	0,00863	-0,01292	-0,01480	0,00781	-0,01040	0,00357	0,00164	0,01831	0,02805
28	HEXA	-0,06034	-0,04617	-0,00180	0,05042	0,13373	0,06351	-0,01596	-0,04084	-0,07964	0,05842	-0,01677
29	MRAT	0,00690	-0,05393	-0,00380	0,08120	0,03668	-0,01766	-0,02990	-0,01699	-0,02406	0,00515	-0,75059
30	PANS	0,00831	-0,01727	0,02220	-0,01588	-0,00159	-0,00578	-0,01866	-0,00183	0,04706	0,01677	0,02228
31	PBRX	-0,00994	-0,03429	-0,01141	-0,00114	0,00155	0,03723	0,00394	0,02274	0,00936	-0,09956	0,01118
32	NISP	-0,07430	0,07680	-0,00263	0,09046	0,05574	0,03476	0,05931	0,00996	0,00981	-0,18103	0,13278
33	PNIN	0,05469	0,00088	0,11177	-0,01772	0,00378	-0,00031	0,00248	0,02204	0,05807	-0,00388	-0,02614
34	CFIN	0,80474	-0,01728	-0,00433	-0,44288	-0,03404	-0,01311	-0,00318	-0,01376	-0,01230	0,02482	0,00493
35	PNLF	-0,01399	0,04753	0,00301	-0,02434	-0,00753	0,00211	0,01793	0,01326	-0,00372	-0,01480	0,01998
36	KLBF	-0,01140	0,02041	0,02229	0,00245	0,00184	0,01039	-0,03496	-0,00313	-0,03167	-0,02021	0,00164
37	DNKS	0,02113	-0,04041	-0,00411	-0,02873	-0,00127	0,01827	0,00697	-0,02360	0,02608	0,01308	0,01730
38	EKAD	-0,01234	-0,00127	0,12084	-0,01628	0,15259	0,00884	0,03003	0,06256	0,01113	-0,04972	-0,03059
39	JIHD	-0,00412	-0,02645	-0,01370	0,00454	0,03210	0,00028	-0,01894	-0,05686	0,00486	0,02761	-0,07117
40	INCO	-0,01213	-0,00612	-0,00604	-0,00776	0,01897	0,01758	-0,00962	-0,00558	0,00483	0,00960	0,00270
41	RIGS	0,05683	-0,00604	-0,00037	-0,04410	0,00595	0,00331	-0,00121	0,03820	0,00524	0,09170	-0,01046
42	TLKM	-0,01632	-0,00675	0,00454	-0,00800	0,00907	-0,01404	0,02548	0,00683	-0,01596	0,00228	0,00517
43	RALS	-0,00693	0,00588	0,03468	-0,00938	-0,00128	-0,01641	-0,01568	0,00693	0,00406	-0,00331	0,00374
44	DAVO	-0,00862	-0,03439	0,01633	-0,00182	-0,00327	-0,01597	-0,00806	0,01926	0,00999	0,01465	0,05465
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,37721</b>	<b>-0,32955</b>	<b>0,31873</b>	<b>0,20861</b>	<b>0,82221</b>	<b>0,52521</b>	<b>-0,19666</b>	<b>0,15814</b>	<b>0,37451</b>	<b>0,32981</b>	<b>0,14271</b>
	<b>RATA-RATA</b>	<b>0,03130</b>	<b>-0,00749</b>	<b>0,00724</b>	<b>0,00474</b>	<b>0,01869</b>	<b>0,01194</b>	<b>-0,00447</b>	<b>0,00359</b>	<b>0,00851</b>	<b>0,00750</b>	<b>0,00324</b>

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2000-2004

**LAMPIRAN 5.2**  
**ABNORMAL RETURN DAN RATA-RATA ABNORMAL RETURN 10 HARI SESUDAH PERISTIWA**  
**PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT)**

NO.	KODE	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	BHIT	-0,50553	-0,00405	-0,01075	-0,05869	-0,04437	-0,00502	0,02354	0,03494	0,02539	0,01098
2	TMPI	-0,53348	-0,02605	-0,02233	-0,00173	-0,06128	0,00860	-0,01405	-0,02429	-0,01194	-0,09894
3	ASGR	-0,86957	-0,03796	-0,05218	-0,04512	0,04146	-0,04981	0,02616	0,02024	0,01011	0,03642
4	SONA	-0,47330	-0,04552	-0,00022	0,00878	-0,00066	0,01472	-0,00056	0,00190	0,00371	-0,00018
5	TIRT	-0,75517	0,09159	0,33421	0,16442	-0,04775	0,07995	0,07132	-0,24489	-0,23246	-0,06820
6	MEDC	-0,77826	-0,02137	-0,02681	-0,01480	-0,04080	0,03089	-0,02545	0,04642	0,07207	-0,01699
7	MREI	-0,49341	-0,17533	-0,25112	-0,03514	-0,08483	-0,01926	0,02258	0,00043	0,03450	0,01818
8	MIRA	-0,03514	-0,44326	0,02903	0,12020	-0,12723	-0,04307	-0,03075	-0,00659	-0,11464	0,11426
9	INDF	-0,80281	-0,03764	-0,04905	0,00178	0,00726	-0,01451	-0,01009	-0,00073	0,02808	0,02246
10	AHAP	-0,52588	0,01048	0,02076	-0,01210	0,00448	0,01572	0,00590	0,00142	0,00947	0,00055
11	MITI	-0,47796	-0,04410	0,02773	-0,01617	-0,02577	-0,00870	-0,01382	-0,02585	-0,01387	0,00568
12	INTA	-0,00459	-0,51326	-0,01389	-0,01198	0,01081	-0,06066	0,00774	-0,10485	-0,03911	0,00415
13	UNVR	-0,91866	-0,01031	-0,01554	0,01081	-0,01304	0,00774	-0,02628	0,01279	0,00049	-0,00263
14	FAST	-0,00550	-0,90356	-0,00530	-0,00443	0,00880	0,02393	0,01494	-0,01267	0,00295	-0,01071
15	CPIN	0,00735	-0,80940	-0,00756	0,00102	-0,00405	0,01150	-0,06305	0,00518	-0,05294	0,05224
16	ULTJ	0,00735	-0,03132	-0,81164	-0,01981	0,01723	0,01150	-0,03626	0,09029	-0,00294	-0,00039
17	RMBA	-0,06348	-0,05172	-0,01167	0,01091	-0,04400	0,01927	0,01283	-0,02141	0,02918	0,03836
18	RALS	0,02001	0,00806	0,01450	-0,04760	-0,50173	-0,03507	-0,00708	0,02222	-0,00509	0,02488
19	TURI	-0,81647	0,01229	0,04517	0,07157	-0,03740	-0,02505	0,00629	-0,00704	-0,00065	-0,05096
20	SMPL	-0,76741	0,07049	-0,01045	0,02932	0,04844	0,00741	-0,04654	0,02674	0,02593	-0,04878
21	SRSN	-0,90253	-0,07636	0,09323	0,06122	-0,01157	-0,01264	-0,03496	-0,02206	-0,03322	-0,00586
22	SIMM	-0,79399	-0,01315	-0,02487	0,01287	-0,01284	-0,00408	0,00047	0,01099	-0,01465	-0,04912
23	ACAP	-0,00967	-0,82515	-0,05532	0,06711	-0,01272	-0,01006	-0,02375	-0,01303	0,02264	-0,00344
24	VOKS	0,07973	-0,50419	-0,11453	-0,03561	-0,03791	-0,07997	-0,00508	-0,16547	0,27898	-0,07266
25	JAKA	-0,00048	-0,88040	0,02218	0,03374	0,00303	-0,04708	0,01556	0,07242	0,25677	-0,19385

### LAMPIRAN 5.2 (LANJUTAN)

26	ASDM	-0,01345	-0,49577	-0,05008	0,08179	0,05748	-0,03313	-0,06962	-0,10610	0,02644	0,00518
27	FMII	0,02523	-0,79229	0,06084	0,00252	-0,03155	0,01657	-0,01492	-0,01828	-0,03627	0,00764
28	HEXA	-0,48642	0,02301	-0,00184	-0,03332	0,01077	0,01412	0,01987	-0,05390	0,00133	-0,00845
29	MRAT	0,01412	0,01987	-0,01390	-0,04629	-0,00845	-0,09618	0,02786	0,00730	-0,03461	-0,00502
30	PANS	-0,05658	-0,48113	-0,01679	-0,00025	-0,04830	0,00601	0,04461	-0,00806	-0,00251	-0,01534
31	PBRX	-0,80918	0,00860	-0,02763	0,00388	-0,02017	-0,01143	-0,07834	-0,00183	-0,00133	-0,07956
32	NISP	0,04215	-0,00546	-0,08478	-0,48024	0,05418	0,02403	0,01303	0,01051	0,00359	-0,01975
33	PNIN	-0,02064	0,01177	-0,45249	-0,00419	-0,01315	0,00093	0,04370	-0,05756	0,00737	-0,00334
34	CFIN	0,03077	0,00253	-0,02358	-0,50080	0,04427	-0,03823	0,08080	-0,05746	0,17935	0,11840
35	PNLF	0,00805	0,00288	0,03822	-0,75244	-0,04288	0,00635	0,09570	-0,00141	0,00936	-0,09985
36	KLBF	-0,51822	0,07023	-0,08886	0,07020	0,01738	0,05961	-0,06849	-0,00086	-0,06351	0,03851
37	DNKS	-0,00848	-0,52202	-0,01098	0,00063	-0,00394	0,00482	-0,04255	-0,00270	-0,00229	0,02302
38	EKAD	-0,79937	-0,10394	0,09371	-0,00921	-0,00270	-0,10433	-0,07965	0,01990	-0,03019	0,01726
39	JIHD	0,00332	0,00136	-0,01561	-0,52624	-0,01268	-0,01777	-0,07079	0,03730	-0,02207	0,01980
40	INCO	-0,75535	-0,00133	-0,01060	-0,00089	-0,01809	-0,04487	0,00956	0,01361	-0,00907	0,01135
41	RIGS	0,14983	-0,04529	-0,01045	0,06968	-0,00320	-0,01529	0,00755	0,00298	0,00525	-0,90205
42	TLKM	-0,50175	-0,00094	-0,00285	-0,00718	0,01114	0,00581	-0,01662	0,00147	-0,00693	0,01237
43	RALS	-0,00458	0,00321	-0,02136	-0,80906	0,00486	-0,02233	-0,00931	-0,01523	0,00189	-0,00360
44	DAVO	-0,01918	-0,81691	-0,08419	-0,00983	-0,00908	-0,00134	-0,01116	-0,00642	-0,02551	0,02982
	<b>JUMLAH</b>	<b>-14,13858</b>	<b>-8,38282</b>	<b>-1,61964</b>	<b>-2,66069</b>	<b>-0,98054</b>	<b>-0,43044</b>	<b>-0,24914</b>	<b>-0,53965</b>	<b>0,27907</b>	<b>-1,14816</b>
	<b>RATA-RATA</b>	<b>-0,32133</b>	<b>-0,19052</b>	<b>-0,03681</b>	<b>-0,06047</b>	<b>-0,02228</b>	<b>-0,00978</b>	<b>-0,00566</b>	<b>-0,01226</b>	<b>0,00634</b>	<b>-0,02609</b>

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2000-2004

**LAMPIRAN 6.1**  
**(ABNORMAL RETURN - RATA-RATA ABNORMAL RETURN)**

NO.	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	BHIT	-0,03264	0,00443	0,00272	0,10288	0,09556	-0,03710	0,00065	0,01794	-0,08582	0,17401	-0,01591
2	TMPI	0,10881	-0,22316	0,02824	0,06006	0,02898	0,09206	-0,00370	-0,01637	-0,01353	-0,02941	-0,04767
3	ASGR	-0,02732	0,03336	-0,00577	0,00544	-0,00585	0,00258	-0,00958	0,01560	0,00735	-0,04115	-0,03634
4	SONA	-0,02102	-0,00740	-0,02089	-0,00328	-0,01095	0,03287	-0,02589	-0,00860	0,00569	-0,01129	0,00853
5	TIRT	-0,04111	0,01153	-0,07119	-0,01238	-0,05254	-0,02427	-0,00418	0,00124	0,10156	0,02723	0,00115
6	MEDC	-0,01907	0,01596	-0,03760	0,00808	-0,01631	0,04210	0,01547	0,01980	-0,02956	-0,01715	0,07682
7	MREI	-0,02766	0,02182	-0,01689	0,00612	-0,03356	0,01719	-0,00604	0,01073	-0,01168	0,11309	0,22630
8	MIRA	0,03080	-0,04836	0,00601	-0,01296	-0,04051	-0,00821	-0,02048	0,01771	0,09228	-0,00393	-0,06477
9	INDF	-0,03345	0,02356	-0,01673	0,02012	-0,01030	-0,00664	-0,00236	0,01088	-0,01084	-0,00068	0,04004
10	AHAP	-0,01145	0,07774	-0,04153	0,20885	0,15197	0,01383	-0,00532	-0,00592	-0,00433	-0,02065	0,09706
11	MITI	0,43447	0,02548	-0,07713	-0,01505	-0,04654	-0,01100	-0,02141	0,05100	-0,00183	-0,00531	0,11392
12	INTA	-0,03012	-0,00638	-0,00156	0,00211	0,00346	0,02315	0,03387	-0,03134	-0,01156	0,00699	0,00018
13	UNVR	-0,04517	0,05021	0,02461	0,00286	-0,00799	0,00055	0,03008	-0,00664	-0,01842	-0,02449	0,01995
14	FAST	-0,04128	-0,00474	-0,00542	-0,01928	-0,02297	-0,01347	0,01131	0,00637	-0,00467	-0,01670	0,00063
15	CPIN	-0,02196	-0,00288	-0,00027	0,00995	-0,00802	-0,00218	-0,01747	0,00370	-0,00732	-0,01291	0,01386
16	ULTJ	-0,04370	0,02915	0,01156	-0,01133	-0,00802	0,02169	0,00336	-0,03711	0,01395	0,00792	0,03426
17	RMBA	-0,07119	-0,00007	0,02319	0,04835	0,01983	-0,00105	-0,06727	-0,00653	-0,03668	-0,00668	0,03430
18	RALS	-0,04169	-0,01694	0,00172	-0,00748	-0,01523	-0,02864	0,00528	0,09637	-0,01511	-0,02121	-0,00433
19	TURI	-0,03798	0,01841	0,01310	0,13203	-0,01349	0,03338	-0,04390	-0,04479	0,02712	-0,03689	-0,03731
20	SMPL	-0,02501	0,00045	-0,00789	-0,04120	-0,01361	-0,07628	0,04604	0,00374	-0,01511	-0,01581	0,02396
21	SRSN	-0,00836	0,00481	0,00170	0,03528	0,05906	0,02814	0,04658	-0,02163	0,03894	-0,00680	-0,05906
22	SIMM	-0,06233	0,03002	-0,00475	-0,01060	-0,01716	-0,03288	0,01975	-0,01707	0,00139	-0,01667	-0,00631
23	ACAP	-0,02430	0,00316	-0,01217	-0,00576	-0,02603	-0,01306	0,00522	0,00463	-0,04027	0,01438	0,00183
24	VOKS	0,02146	0,00988	0,05750	-0,01371	-0,01276	0,06147	-0,00130	-0,00130	0,14132	0,03526	0,20944

### LAMPIRAN 6.1(LANJUTAN)

25	JAKA	-0,00518	-0,00811	-0,00847	-0,01405	-0,02681	-0,01707	-0,00494	-0,00883	-0,00151	0,00493	-0,00600
26	ASDM	-0,03153	0,00473	-0,00772	0,01222	-0,02215	-0,00320	-0,04378	-0,03156	0,00705	0,12883	0,03524
27	FMII	-0,08208	-0,03509	0,00139	-0,01766	-0,03349	-0,00413	-0,00593	-0,00002	-0,00687	0,01081	0,02481
28	HEXA	-0,09164	-0,03868	-0,00904	0,04568	0,11504	0,05157	-0,01149	-0,04443	-0,08815	0,05092	-0,02001
29	MRAT	-0,02440	-0,04644	-0,01104	0,07646	0,01799	-0,02960	-0,02543	-0,02058	-0,03257	-0,00235	-0,75383
30	PANS	-0,02299	-0,00978	0,01496	-0,02062	-0,02028	-0,01772	-0,01419	-0,00542	0,03855	0,00927	0,01904
31	PBRX	-0,04124	-0,02680	-0,01865	-0,00588	-0,01714	0,02529	0,00841	0,01915	0,00085	-0,10706	0,00794
32	NISP	-0,10560	0,08429	-0,00987	0,08572	0,03705	0,02282	0,06378	0,00637	0,00130	-0,18853	0,12954
33	PNIN	0,02339	0,00837	0,10453	-0,02246	-0,01491	-0,01225	0,00695	0,01845	0,04956	-0,01138	-0,02938
34	CFIN	0,77344	-0,00979	-0,01157	-0,44762	-0,05273	-0,02505	0,00129	-0,01735	-0,02081	0,01732	0,00169
35	PNLF	-0,04529	0,05502	-0,00423	-0,02908	-0,02622	-0,00983	0,02240	0,00967	-0,01223	-0,02230	0,01674
36	KLBF	-0,04270	0,02790	0,01505	-0,00229	-0,01685	-0,00155	-0,03049	-0,00672	-0,04018	-0,02771	-0,00160
37	DNKS	-0,01017	-0,03292	-0,01135	-0,03347	-0,01996	0,00633	0,01144	-0,02719	0,01757	0,00558	0,01406
38	EKAD	-0,04364	0,00622	0,11360	-0,02102	0,13390	-0,00310	0,03450	0,05897	0,00262	-0,05722	-0,03383
39	JIHD	-0,03542	-0,01896	-0,02094	-0,00020	0,01341	-0,01166	-0,01447	-0,06045	-0,00365	0,02011	-0,07441
40	INCO	-0,04343	0,00137	-0,01328	-0,01250	0,00028	0,00564	-0,00515	-0,00917	-0,00368	0,00210	-0,00054
41	RIGS	0,02553	0,00145	-0,00761	-0,04884	-0,01274	-0,00863	0,00326	0,03461	-0,00327	0,08420	-0,01370
42	TLKM	-0,04762	0,00074	-0,00270	-0,01274	-0,00962	-0,02598	0,02995	0,00324	-0,02447	-0,00522	0,00193
43	RALS	-0,03823	0,01337	0,02744	-0,01412	-0,01997	-0,02835	-0,01121	0,00334	-0,00445	-0,01081	0,00050
44	DAVO	-0,03992	-0,02690	0,00909	-0,00656	-0,02196	-0,02791	-0,00359	0,01567	0,00148	0,00715	0,05141
	<b>JUMLAH</b>	<b>0,00001</b>	<b>0,00001</b>	<b>0,00017</b>	<b>0,00005</b>	<b>-0,00015</b>	<b>-0,00015</b>	<b>0,00002</b>	<b>0,00018</b>	<b>0,00007</b>	<b>-0,00019</b>	<b>0,00015</b>

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2000-2004



**LAMPIRAN 6.2**  
**(ABNORMAL RETURN - RATA-RATA ABNORMAL RETURN)**

NO.	KODE	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	BHIT	-0,18420	0,18647	0,02606	0,00178	-0,02209	0,00476	0,02920	0,02268	0,01905	0,03707
2	TMPI	-0,21215	0,16447	0,01448	0,05874	-0,03900	0,01838	-0,00839	-0,03655	-0,01828	-0,07285
3	ASGR	-0,54824	0,15256	-0,01537	0,01535	0,06374	-0,04003	0,03182	0,00798	0,00377	0,06251
4	SONA	-0,15197	0,14500	0,03659	0,06925	0,02162	0,02450	0,00510	-0,01036	-0,00263	0,02591
5	TIRT	-0,43384	0,28211	0,37102	0,22489	-0,02547	0,08973	0,07698	-0,25715	-0,23880	-0,04211
6	MEDC	-0,45693	0,16915	0,01000	0,04567	-0,01852	0,04067	-0,01979	0,03416	0,06573	0,00910
7	MREI	-0,17208	0,01519	-0,21431	0,02533	-0,06255	-0,00948	0,02824	-0,01183	0,02816	0,04427
8	MIRA	0,28619	-0,25274	0,06584	0,18067	-0,10495	-0,03329	-0,02509	-0,01885	-0,12098	0,14035
9	INDF	-0,48148	0,15288	-0,01224	0,06225	0,02954	-0,00473	-0,00443	-0,01299	0,02174	0,04855
10	AHAP	-0,20455	0,20100	0,05757	0,04837	0,02676	0,02550	0,01156	-0,01084	0,00313	0,02664
11	MITI	-0,15663	0,14642	0,06454	0,04430	-0,00349	0,00108	-0,00816	-0,03811	-0,02021	0,03177
12	INTA	0,31674	-0,32274	0,02292	0,04849	0,03309	-0,05088	0,01340	-0,11711	-0,04545	0,03024
13	UNVR	-0,59733	0,18021	0,02127	0,07128	0,00924	0,01752	-0,02062	0,00053	-0,00585	0,02346
14	FAST	0,31583	-0,71304	0,03151	0,05604	0,03108	0,03371	0,02060	-0,02493	-0,00339	0,01538
15	CPIN	0,32868	-0,61888	0,02925	0,06149	0,01823	0,02128	-0,05739	-0,00708	-0,05928	0,07833
16	ULTJ	0,32868	0,15920	-0,77483	0,04066	0,03951	0,02128	-0,03060	0,07803	-0,00928	0,02570
17	RMBA	0,25785	0,13880	0,02514	0,07138	-0,02172	0,02905	0,01849	-0,03367	0,02284	0,06445
18	RALS	0,34134	0,19858	0,05131	0,01287	-0,47945	-0,02529	-0,00142	0,00996	-0,01143	0,05097
19	TURI	-0,49514	0,20281	0,08198	0,13204	-0,01512	-0,01527	0,01195	-0,01930	-0,00699	-0,02487
20	SMPL	-0,44608	0,26101	0,02636	0,08979	0,07072	0,01719	-0,04088	0,01448	0,01959	-0,02269
21	SRSN	-0,58120	0,11416	0,13004	0,12169	0,01071	-0,00286	-0,02930	-0,03432	-0,03956	0,02023
22	SIMM	-0,47266	0,17737	0,01194	0,07334	0,00944	0,00570	0,00613	-0,00127	-0,02099	-0,02303
23	ACAP	0,31166	-0,63463	-0,01851	0,12758	0,00956	-0,00028	-0,01809	-0,02529	0,01630	0,02265

**LAMPIRAN 6.2 (LANJUTAN)**

24	VOKS	0,40106	-0,31367	-0,07772	0,02486	-0,01563	-0,07019	0,00058	-0,17773	0,27264	-0,04657
25	JAKA	0,32085	-0,68988	0,05899	0,09421	0,02531	-0,03730	0,02122	0,06016	0,25043	-0,16776
26	ASDM	0,30788	-0,30525	-0,01327	0,14226	0,07976	-0,02335	-0,06396	-0,11836	0,02010	0,03127
27	FMII	0,34656	-0,60177	0,09765	0,06299	-0,00927	0,02635	-0,00926	-0,03054	-0,04261	0,03373
28	HEXA	-0,16509	0,21353	0,03497	0,02715	0,03305	0,02390	0,02553	-0,06616	-0,00501	0,01764
29	MRAT	0,33545	0,21039	0,02291	0,01418	0,01383	-0,08640	0,03352	-0,00496	-0,04095	0,02107
30	PANS	0,26475	-0,29061	0,02002	0,06022	-0,02602	0,01579	0,05027	-0,02032	-0,00885	0,01075
31	PBRX	-0,48785	0,19912	0,00918	0,06435	0,00211	-0,00165	-0,07268	-0,01409	-0,00767	-0,05347
32	NISP	0,36348	0,18506	-0,04797	-0,41977	0,07646	0,03381	0,01869	-0,00175	-0,00275	0,00634
33	PNIN	0,30069	0,20229	-0,41568	0,05628	0,00913	0,01071	0,04936	-0,06982	0,00103	0,02275
34	CFIN	0,35210	0,19305	0,01323	-0,44033	0,06655	-0,02845	0,08646	-0,06972	0,17301	0,14449
35	PNLF	0,32938	0,19340	0,07503	-0,69197	-0,02060	0,01613	0,10136	-0,01367	0,00302	-0,07376
36	KLBF	-0,19689	0,26075	-0,05205	0,13067	0,03966	0,06939	-0,06283	-0,01312	-0,06985	0,06460
37	DNKS	0,31285	-0,33150	0,02583	0,06110	0,01834	0,01460	-0,03689	-0,01496	-0,00863	0,04911
38	EKAD	-0,47804	0,08658	0,13052	0,05126	0,01958	-0,09455	-0,07399	0,00764	-0,03653	0,04335
39	JIHD	0,32465	0,19188	0,02120	-0,46577	0,00960	-0,00799	-0,06513	0,02504	-0,02841	0,04589
40	INCO	-0,43402	0,18919	0,02621	0,05958	0,00419	-0,03509	0,01522	0,00135	-0,01541	0,03744
41	RIGS	0,47116	0,14523	0,02636	0,13015	0,01908	-0,00551	0,01321	-0,00928	-0,00109	-0,87596
42	TLKM	-0,18042	0,18958	0,03396	0,05329	0,03342	0,01559	-0,01096	-0,01079	-0,01327	0,03846
43	RALS	0,31675	0,19373	0,01545	-0,74859	0,02714	-0,01255	-0,00365	-0,02749	-0,00445	0,02249
44	DAVO	0,30215	-0,62639	-0,04738	0,05064	0,01320	0,00844	-0,00550	-0,01868	-0,03185	0,05591
	<b>JUMLAH</b>	<b>-0,00006</b>	<b>0,00006</b>	<b>0,00000</b>	<b>-0,00001</b>	<b>-0,00022</b>	<b>-0,00012</b>	<b>-0,00010</b>	<b>-1,07909</b>	<b>0,00011</b>	<b>-0,00020</b>

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2000-2004

**LAMPIRAN 7.1**  
**(ABNORMAL RETURN - RATA-RATA ABNORMAL RETURN)<sup>2</sup>**

NO.	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	BHIT	0,00107	0,00002	0,00001	0,01058	0,00913	0,00138	0,00000	0,00032	0,00736	0,03028	0,00025
2	TMPI	0,01184	0,04980	0,00080	0,00361	0,00084	0,00847	0,00001	0,00027	0,00018	0,00087	0,00227
3	ASGR	0,00075	0,00111	0,00003	0,00003	0,00003	0,00001	0,00009	0,00024	0,00005	0,00169	0,00132
4	SONA	0,00044	0,00005	0,00044	0,00001	0,00012	0,00108	0,00067	0,00007	0,00003	0,00013	0,00007
5	TIRT	0,00169	0,00013	0,00507	0,00015	0,00276	0,00059	0,00002	0,00000	0,01032	0,00074	0,00000
6	MEDC	0,00036	0,00025	0,00141	0,00007	0,00027	0,00177	0,00024	0,00039	0,00087	0,00029	0,00590
7	MREI	0,00076	0,00048	0,00029	0,00004	0,00113	0,00030	0,00004	0,00012	0,00014	0,01279	0,05121
8	MIRA	0,00095	0,00234	0,00004	0,00017	0,00164	0,00007	0,00042	0,00031	0,00852	0,00002	0,00420
9	INDF	0,00112	0,00056	0,00028	0,00040	0,00011	0,00004	0,00001	0,00012	0,00012	0,00000	0,00160
10	AHAP	0,00013	0,00604	0,00172	0,04362	0,02309	0,00019	0,00003	0,00004	0,00002	0,00043	0,00942
11	MITI	0,18876	0,00065	0,00595	0,00023	0,00217	0,00012	0,00046	0,00260	0,00000	0,00003	0,01298
12	INTA	0,00091	0,00004	0,00000	0,00000	0,00001	0,00054	0,00115	0,00098	0,00013	0,00005	0,00000
13	UNVR	0,00204	0,00252	0,00061	0,00001	0,00006	0,00000	0,00091	0,00004	0,00034	0,00060	0,00040
14	FAST	0,00170	0,00002	0,00003	0,00037	0,00053	0,00018	0,00013	0,00004	0,00002	0,00028	0,00000
15	CPIN	0,00048	0,00001	0,00000	0,00010	0,00006	0,00000	0,00031	0,00001	0,00005	0,00017	0,00019
16	ULTJ	0,00191	0,00085	0,00013	0,00013	0,00006	0,00047	0,00001	0,00138	0,00019	0,00006	0,00117
17	RMBA	0,00507	0,00000	0,00054	0,00234	0,00039	0,00000	0,00453	0,00004	0,00135	0,00004	0,00118
18	RALS	0,00174	0,00029	0,00000	0,00006	0,00023	0,00082	0,00003	0,00929	0,00023	0,00045	0,00002
19	TURI	0,00144	0,00034	0,00017	0,01743	0,00018	0,00111	0,00193	0,00201	0,00074	0,00136	0,00139
20	SMPL	0,00063	0,00000	0,00006	0,00170	0,00019	0,00582	0,00212	0,00001	0,00023	0,00025	0,00057
21	SRSN	0,00007	0,00002	0,00000	0,00124	0,00349	0,00079	0,00217	0,00047	0,00152	0,00005	0,00349
22	SIMM	0,00389	0,00090	0,00002	0,00011	0,00029	0,00108	0,00039	0,00029	0,00000	0,00028	0,00004
23	ACAP	0,00059	0,00001	0,00015	0,00003	0,00068	0,00017	0,00003	0,00002	0,00162	0,00021	0,00000
24	VOKS	0,00046	0,00010	0,00331	0,00019	0,00016	0,00378	0,00000	0,00000	0,01997	0,00124	0,04386

**LAMPIRAN 7.1 (LANJUTAN)**

25	JAKA	0,00003	0,00007	0,00007	0,00020	0,00072	0,00029	0,00002	0,00008	0,00000	0,00002	0,00004
26	ASDM	0,00099	0,00002	0,00006	0,00015	0,00049	0,00001	0,00192	0,00100	0,00005	0,01660	0,00124
27	FMII	0,00674	0,00123	0,00000	0,00031	0,00112	0,00002	0,00004	0,00000	0,00005	0,00012	0,00062
28	HEXA	0,00840	0,00150	0,00008	0,00209	0,01323	0,00266	0,00013	0,00197	0,00777	0,00259	0,00040
29	MRAT	0,00060	0,00216	0,00012	0,00585	0,00032	0,00088	0,00065	0,00042	0,00106	0,00001	0,56827
30	PANS	0,00053	0,00010	0,00022	0,00043	0,00041	0,00031	0,00020	0,00003	0,00149	0,00009	0,00036
31	PBRX	0,00170	0,00072	0,00035	0,00003	0,00029	0,00064	0,00007	0,00037	0,00000	0,01146	0,00006
32	NISP	0,01115	0,00710	0,00010	0,00735	0,00137	0,00052	0,00407	0,00004	0,00000	0,03554	0,01678
33	PNIN	0,00055	0,00007	0,01093	0,00050	0,00022	0,00015	0,00005	0,00034	0,00246	0,00013	0,00086
34	CFIN	0,59822	0,00010	0,00013	0,20037	0,00278	0,00063	0,00000	0,00030	0,00043	0,00030	0,00000
35	PNLF	0,00205	0,00303	0,00002	0,00085	0,00069	0,00010	0,00050	0,00009	0,00015	0,00050	0,00028
36	KLBF	0,00182	0,00078	0,00023	0,00001	0,00028	0,00000	0,00093	0,00005	0,00161	0,00077	0,00000
37	DNKS	0,00010	0,00108	0,00013	0,00112	0,00040	0,00004	0,00013	0,00074	0,00031	0,00003	0,00020
38	EKAD	0,00190	0,00004	0,01290	0,00044	0,01793	0,00001	0,00119	0,00348	0,00001	0,00327	0,00114
39	JIHD	0,00125	0,00036	0,00044	0,00000	0,00018	0,00014	0,00021	0,00365	0,00001	0,00040	0,00554
40	INCO	0,00189	0,00000	0,00018	0,00016	0,00000	0,00003	0,00003	0,00008	0,00001	0,00000	0,00000
41	RIGS	0,00065	0,00000	0,00006	0,00239	0,00016	0,00007	0,00001	0,00120	0,00001	0,00709	0,00019
42	TLKM	0,00227	0,00000	0,00001	0,00016	0,00009	0,00068	0,00090	0,00001	0,00060	0,00003	0,00000
43	RALS	0,00146	0,00018	0,00075	0,00020	0,00040	0,00080	0,00013	0,00001	0,00002	0,00012	0,00000
44	DAVO	0,00159	0,00072	0,00008	0,00004	0,00048	0,00078	0,00001	0,00025	0,00000	0,00005	0,00264
	<b>JUMLAH</b>	<b>0,87269</b>	<b>0,08579</b>	<b>0,04792</b>	<b>0,30525</b>	<b>0,08922</b>	<b>0,03754</b>	<b>0,02685</b>	<b>0,03318</b>	<b>0,07005</b>	<b>0,13142</b>	<b>0,74018</b>

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2000-2004

**LAMPIRAN 7.2**  
**(ABNORMAL RETURN - RATA-RATA ABNORMAL RETURN)<sup>2</sup>**

NO.	KODE	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	BHIT	0,03393	0,03477	0,00068	0,00000	0,00049	0,00002	0,00085	0,00051	0,00036	0,00137
2	TMPI	0,04501	0,02705	0,00021	0,00345	0,00152	0,00034	0,00007	0,00134	0,00033	0,00531
3	ASGR	0,30057	0,02327	0,00024	0,00024	0,00406	0,00160	0,00101	0,00006	0,00001	0,00391
4	SONA	0,02309	0,02102	0,00134	0,00480	0,00047	0,00060	0,00003	0,00011	0,00001	0,00067
5	TIRT	0,18822	0,07959	0,13765	0,05058	0,00065	0,00805	0,00593	0,06612	0,05702	0,00177
6	MEDC	0,20878	0,02861	0,00010	0,00209	0,00034	0,00165	0,00039	0,00117	0,00432	0,00008
7	MREI	0,02961	0,00023	0,04593	0,00064	0,00391	0,00009	0,00080	0,00014	0,00079	0,00196
8	MIRA	0,08190	0,06388	0,00434	0,03264	0,01101	0,00111	0,00063	0,00036	0,01464	0,01970
9	INDF	0,23182	0,02337	0,00015	0,00387	0,00087	0,00002	0,00002	0,00017	0,00047	0,00236
10	AHAP	0,04184	0,04040	0,00331	0,00234	0,00072	0,00065	0,00013	0,00012	0,00001	0,00071
11	MITI	0,02453	0,02144	0,00417	0,00196	0,00001	0,00000	0,00007	0,00145	0,00041	0,00101
12	INTA	0,10032	0,10416	0,00053	0,00235	0,00109	0,00259	0,00018	0,01371	0,00207	0,00091
13	UNVR	0,35681	0,03247	0,00045	0,00508	0,00009	0,00031	0,00043	0,00000	0,00003	0,00055
14	FAST	0,09975	0,50843	0,00099	0,00314	0,00097	0,00114	0,00042	0,00062	0,00001	0,00024
15	CPIN	0,10803	0,38301	0,00086	0,00378	0,00033	0,00045	0,00329	0,00005	0,00351	0,00614
16	ULTJ	0,10803	0,02534	0,60036	0,00165	0,00156	0,00045	0,00094	0,00609	0,00009	0,00066
17	RMBA	0,06649	0,01926	0,00063	0,00510	0,00047	0,00084	0,00034	0,00113	0,00052	0,00415
18	RALS	0,11651	0,03943	0,00263	0,00017	0,22987	0,00064	0,00000	0,00010	0,00013	0,00260
19	TURI	0,24516	0,04113	0,00672	0,01744	0,00023	0,00023	0,00014	0,00037	0,00005	0,00062
20	SMPPL	0,19899	0,06813	0,00069	0,00806	0,00500	0,00030	0,00167	0,00021	0,00038	0,00052
21	SRSN	0,33779	0,01303	0,01691	0,01481	0,00011	0,00001	0,00086	0,00118	0,00157	0,00041
22	SIMM	0,22341	0,03146	0,00014	0,00538	0,00009	0,00003	0,00004	0,00000	0,00044	0,00053
23	ACAP	0,09713	0,40275	0,00034	0,01628	0,00009	0,00000	0,00033	0,00064	0,00027	0,00051
24	VOKS	0,16085	0,09839	0,006004	0,00062	0,00024	0,00493	0,00000	0,03159	0,07433	0,00217

### LAMPIRAN 7.2(LANJUTAN)

25	JAKA	0,10294	0,47594	0,00348	0,00887	0,00064	0,00139	0,00045	0,00362	0,06272	0,02814
26	ASDM	0,09479	0,09317	0,00018	0,02024	0,00636	0,00055	0,00409	0,01401	0,00040	0,00098
27	FMII	0,12011	0,36212	0,00954	0,00397	0,00009	0,00069	0,00009	0,00093	0,00182	0,00114
28	HEXA	0,02725	0,04559	0,00122	0,00074	0,00109	0,00057	0,00065	0,00438	0,00003	0,00031
29	MRAT	0,11252	0,04427	0,00052	0,00020	0,00019	0,00747	0,00112	0,00002	0,00168	0,00044
30	PANS	0,07009	0,08445	0,00040	0,00363	0,00068	0,00025	0,00253	0,00041	0,00008	0,00012
31	PBRX	0,23800	0,03965	0,00008	0,00414	0,00000	0,00000	0,00528	0,00020	0,00006	0,00286
32	NISP	0,13212	0,03425	0,00230	0,17621	0,00585	0,00114	0,00035	0,00000	0,00001	0,00004
33	PNIN	0,09041	0,04092	0,17279	0,00317	0,00008	0,00011	0,00244	0,00488	0,00000	0,00052
34	CFIN	0,12397	0,03727	0,00017	0,19389	0,00443	0,00081	0,00748	0,00486	0,02993	0,02088
35	PNLF	0,10849	0,03740	0,00563	0,47882	0,00042	0,00026	0,01027	0,00019	0,00001	0,00544
36	KLBF	0,03876	0,06799	0,00271	0,01707	0,00157	0,00481	0,00395	0,00017	0,00488	0,00417
37	DNKS	0,09787	0,10989	0,00067	0,00373	0,00034	0,00021	0,00136	0,00022	0,00007	0,00241
38	EKAD	0,22852	0,00750	0,01704	0,00263	0,00038	0,00894	0,00547	0,00006	0,00133	0,00188
39	JIHD	0,10540	0,03682	0,00045	0,21694	0,00009	0,00006	0,00424	0,00063	0,00081	0,00211
40	INCO	0,18838	0,03579	0,00069	0,00355	0,00002	0,00123	0,00023	0,00000	0,00024	0,00140
41	RIGS	0,22199	0,02109	0,00069	0,01694	0,00036	0,00003	0,00017	0,00009	0,00000	0,76731
42	TLKM	0,03255	0,03594	0,00115	0,00284	0,00112	0,00024	0,00012	0,00012	0,00018	0,00148
43	RALS	0,10033	0,03753	0,00024	0,56039	0,00074	0,00016	0,00001	0,00076	0,00002	0,00051
44	DAVO	0,09129	0,39237	0,00224	0,00256	0,00017	0,00007	0,00003	0,00035	0,00101	0,00313
	<b>JUMLAH</b>	<b>5,75439</b>	<b>4,17059</b>	<b>1,05762</b>	<b>1,90699</b>	<b>0,28884</b>	<b>0,05507</b>	<b>0,06891</b>	<b>0,16313</b>	<b>0,26705</b>	<b>0,90412</b>

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2000-2004

## LAMPIRAN 8

### TABEL DISTRIBUSI NILAI T

$\alpha$ df	.25	.10	.05	.025	.01	.005
1	1,0000	3,0777	6,3138	12,7062	31,8207	63,6574
2	0,8165	1,8856	2,9200	4,3027	6,9646	9,9248
3	0,7649	1,6377	2,3534	3,1824	4,5407	5,8409
4	0,7407	1,5332	2,1318	2,7764	3,7469	4,6041
5	0,7267	1,4759	2,0150	2,5706	3,3649	4,0322
6	0,7176	1,4398	1,9432	2,4469	3,1427	3,7074
7	0,7111	1,4149	1,8946	2,3646	2,9980	3,4995
8	0,7064	1,3968	1,8595	2,3060	2,8965	3,3554
9	0,7027	1,3830	1,8331	2,2622	2,8214	3,2498
10	0,6998	1,3722	1,8125	2,2281	2,7638	3,1693
11	0,6974	1,3634	1,7959	2,2010	2,7181	3,1058
12	0,6955	1,3562	1,7823	2,1788	2,6810	3,0545
13	0,6938	1,3502	1,7709	2,1604	2,6503	3,0123
14	0,6924	1,3450	1,7613	2,1448	2,6245	2,9768
15	0,6912	1,3406	1,7531	2,1315	2,6025	2,9467
16	0,6901	1,3368	1,7459	2,1199	2,5835	2,9208
17	0,6892	1,3334	1,7396	2,1098	2,5669	2,8982
18	0,6884	1,3304	1,7341	2,1009	2,5524	2,8784
19	0,6876	1,3277	1,7291	2,0930	2,5395	2,8609
20	0,6870	1,3253	1,7247	2,0860	2,5280	2,8453
21	0,6864	1,3232	1,7207	2,0796	2,5177	2,8314
22	0,6858	1,3212	1,7171	2,0739	2,5083	2,8188
23	0,6853	1,3195	1,7139	2,0687	2,4999	2,8073
24	0,6848	1,3178	1,7109	2,0639	2,4922	2,7969
25	0,6844	1,3163	1,7081	2,0595	2,4851	2,7874
26	0,6840	1,3150	1,7056	2,0555	2,4786	2,7787
27	0,6837	1,3137	1,7033	2,0518	2,4727	2,7707
28	0,6834	1,3125	1,7011	2,0484	2,4671	2,7633
29	0,6830	1,3114	1,6991	2,0452	2,4620	2,7564
30	0,6828	1,3104	1,6973	2,0423	2,4573	2,7500
31	0,6825	1,3095	1,6955	2,0395	2,4528	2,7440
32	0,6822	1,3086	1,6939	2,0369	2,4487	2,7385
33	0,6820	1,3077	1,6924	2,0345	2,4448	2,7333
34	0,6818	1,3070	1,6909	2,0322	2,4411	2,7284
35	0,6816	1,3062	1,6896	2,0301	2,4377	2,7238
36	0,6814	1,3055	1,6883	2,0281	2,4345	2,7195
37	0,6812	1,3049	1,6871	2,0262	2,4314	2,7154
38	0,6810	1,3042	1,6860	2,0244	2,4286	2,7116
39	0,6808	1,3036	1,6849	2,0227	2,4258	2,7079
40	0,6807	1,3031	1,6839	2,0211	2,4233	2,7045



## LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

### TABEL DISTRIBUSI NILAI T

$\alpha$ df	.25	.10	.05	.025	.01	.005
41	0,6805	1,3025	1,6829	2,0195	2,4208	2,7012
42	0,6804	1,3020	1,6820	2,0181	2,4186	2,6981
43	0,6802	1,3016	1,6811	2,0167	2,4163	2,6951
44	0,6801	1,3011	1,6802	2,0154	2,4141	2,6923
45	0,6800	1,3006	1,6794	2,0141	2,4121	2,6896
46	0,6799	1,3002	1,6787	2,0129	2,4102	2,6870
47	0,6797	1,2998	1,6779	2,0117	2,4083	2,6846
48	0,6796	1,2994	1,6772	2,0106	2,4066	2,6822
49	0,6795	1,2991	1,6766	2,0096	2,4049	2,6800
50	0,6794	1,2987	1,6759	2,0086	2,4033	2,6778
51	0,6793	1,2984	1,6753	2,0076	2,4017	2,6757
52	0,6792	1,2980	1,6747	2,0066	2,4002	2,6737
53	0,6791	1,2977	1,6741	2,0057	2,3988	2,6718
54	0,6791	1,2974	1,6736	2,0049	2,3974	2,6700
55	0,6790	1,2971	1,6730	2,0040	2,3961	2,6682
56	0,6789	1,2969	1,6725	2,0032	2,3948	2,6665
57	0,6788	1,2966	1,6720	2,0025	2,3936	2,6649
58	0,6787	1,2963	1,6716	2,0017	2,3924	2,6633
59	0,6787	1,2961	1,6711	2,0010	2,3912	2,6618
60	0,6786	1,2958	1,6706	2,0003	2,3901	2,6603
61	0,6785	1,2956	1,6702	1,9996	2,3890	2,6589
62	0,6785	1,2954	1,6698	1,9990	2,3880	2,6575
63	0,6784	1,2951	1,6694	1,9983	2,3870	2,6561
64	0,6783	1,2949	1,6690	1,9977	2,3860	2,6549
65	0,6783	1,2947	1,6686	1,9971	2,3851	2,6536
66	0,6782	1,2945	1,6683	1,9966	2,3842	2,6524
67	0,6782	1,2943	1,6679	1,9960	2,3833	2,6512
68	0,6781	1,2941	1,6676	1,9955	2,3824	2,6501
69	0,6781	1,2939	1,6672	1,9949	2,3816	2,6490
70	0,6780	1,2938	1,6669	1,9944	2,3808	2,6479
80	0,6776	1,2922	1,6641	1,9901	2,3739	2,6387
90	0,6772	1,2910	1,6620	1,9867	2,3685	2,6316
100	0,6770	1,2901	1,6602	1,9840	2,3642	2,6259
110	0,6767	1,2893	1,6588	1,9818	2,3607	2,6213
120	0,6765	1,2886	1,6577	1,9799	2,3578	2,6174
130	0,6764	1,2881	1,6567	1,9784	2,3554	2,6142
140	0,6762	1,2876	1,6558	1,9771	2,3533	2,6114
150	0,6761	1,2872	1,6551	1,9759	2,3515	2,6090
$\infty$	0,6745	1,2816	1,6449	1,9600	2,3263	2,5758

Sumber: Berenson, Levine Stephan Krehbiel, "Statistics For Managers Using Microsoft Excel". Halaman 836-837, 2002.